

**PENANGANAN NYERI KEPALA DENGAN TERAPI
PADA TITIK AKUPUNKTUR TERTENTU DISERTAI
HERBAL EKSTRAK BAWANG PUTIH DAN
EKSTRAK PEGAGAN**

KKA
KK

FK.PT.10/11

Abd
P



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

ADE MAULANA ABDURRAHMAN
010710629 A

**PROGRAM STUDI D3 PENGOBAT TRADISIONAL
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2010**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENANGANAN NYERI KEPALA DENGAN TERAPI
PADA TITIK AKUPUNKTUR TERTENTU DISERTAI
HERBAL EKSTRAK BAWANG PUTIH DAN
EKSTRAK PEGAGAN**

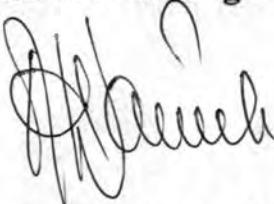
Diajukan Oleh :

**ADE MAULANA ABDURRAHMAN
010710629 A**

Surabaya, 21 Juli 2010

Menyetujui

Dosen Pembimbing I



Tjitra Wardani, dr., MS
NIP. 19490423 197802 2 001

Dosen Pembimbing II



Dr. Bambang Prajogo, Apt., MS
NIP. 19561217 198503 1 004

Mengetahui

**Ketua Program Studi
D3 Pengobat Tradisional**



Ariyanto Jonosewojo, dr., Sp.PD
NIP. 19530820 198203 1 006

**Tugas Akhir ini telah diujikan dan dinilai
Oleh panitia penguji pada
Program Studi D3 BATTRA Fakultas Kedokteran
Universitas Airlangga
Pada Tanggal 21 Juli 2010**

PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR

Ketua : Prof. Sri Agus Sudjarwo, drh., Ph.D

**Anggota : 1. Dr. Theresia Indah Budhy S, drg., M.Kes
2. Tjitra Wardani, dr., MS**

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Penanganan Nyeri Kepala dengan Terapi Pada Titik Akupunktur Tertentu disertai Herbal Ekstrak Bawang Putih dan Ekstrak Pegagan” ini. Tugas Akhir ini merupakan syarat yang harus dilakukan oleh mahasiswa D3 Pengobat Tradisional (BATTRA) di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya dalam meraih gelar Ahli Madya (A.Md).

Pada kesempatan ini tidak lupa saya sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tjitra Wardani, dr., MS. selaku dosen pembimbing I dan Dr. Bambang Prajogo, Apt., MS. selaku dosen pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran membimbing serta meluangkan waktu sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terima kasih dan penghargaan juga penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Muhammad Amin, dr., Sp.P(K). selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.
2. Arijanto Jonosewojo, dr., Sp.PD. selaku Ketua Program D3 Pengobat Tradisional Universitas Airlangga Surabaya.
3. Abah dan mama tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Yang tersayang Kak Icha, Bang Rolli, Daus, Yuliana Purnama Sari yang selalu menghibur dan memberikan semangat.
5. Ibu "S" yang telah meluangkan waktu dan bersedia menjadi pasien.
6. Mba Lia dan Della yang selalu menemani dan bersedia membantu dalam pembuatan TA serta selalu membangunkan penulis dengan suara khasnya.
7. Seluruh keluarga, para sahabat terbaik penulis (WaRik (Wayan Erik), Indra, Hadianoor, Kukuh, Ferry, Nyoman, Faic, Nopha, Wenny, Sha-sha dll) serta teman-teman yang telah membantu dan mendukung sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa materi, susunan, bahasa dan penyajian Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakannya. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan, penulis terima dengan ikhlas. Harapan penulis semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat baik bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surabaya, Juli 2010

Penyusun

RINGKASAN

Nyeri kepala merupakan penderitaan yang sering kali dijumpai dalam praktek medis sehari-hari. Nyeri kepala sering kali terjadi pada wanita dibandingkan dengan pria, hal ini terbukti dari hasil penelitian Sjahrir dkk di Medan yaitu 88% nyeri kepala terjadi pada wanita dan 78% terjadi pada pria.

Perawatan dilakukan selama 5 minggu dengan tahap 1 seri 4 kali terapi, subjek adalah pasien dari Poli OTI RS Dr Soetomo Surabaya dengan kriteria antara lain jenis kelamin perempuan, berusia 47 tahun, dengan keluhan secara konvensional nyeri kepala sebelah sampai pundak disertai hipertensi atau secara tradisional menderita nyeri kepala karena *Yang*-hati naik, ini disebabkan karena emosi yang berlebihan, stagnasi *Qi* hati, dan api hati sehingga mengganggu keseimbangan *Yin-Yang* hati. Gejalanya nyeri kepala sebelah sampai pundak, wajah terlihat pucat dan layu, lidah berwarna ungu dan pucat pada bagian tepi lidah, nadi berombak dan tipis, serta kaki terasa dingin. Terapi yang diberikan adalah kombinasi akupunktur pada titik *Yintang* (Ekstra), *Hegu* (LI 4), *Baihui* (Du 20), dan *Taichong* (Liv 3) disertai dengan herbal ekstrak bawang putih dan ekstrak pegagan @ 500 mg. Kombinasi antara akupunktur dan herbal ini dimaksudkan untuk mengurangi nyeri kepala, meningkatkan sistem imun, menurunkan tekanan darah, memperlancar aliran darah serta *Qi*, menyeimbangkan *Yin-Yang* dalam tubuh serta membuat perasaan pasien menjadi tenang.

Dari hasil perkembangan kesehatan pasien dengan menggunakan kombinasi akupunktur dan herbal didapati pada terapi 1 sampai 3 kesehatan pasien mulai membaik. Namun pada terapi ke 4 kondisi perkembangan kesehatan pasien menurun kembali, hal ini dapat dilihat dari perubahan lapisan lidah pasien yang sebelumnya dari kering berubah menjadi lembab kemudian menjadi kering kembali. Keadaan tersebut dapat disebabkan karena jarak terapi ke 3 dan ke 4 yang terlalu panjang, selain itu faktor makanan serta emosi yang berlebihan juga dapat berpengaruh terhadap perubahan perkembangan kesehatan pasien.

Untuk perkembangan kesehatan pasien secara maksimal pasien disarankan agar memperpanjang waktu terapi, mengendalikan emosi dengan bersikap lebih tenang, menjaga pola makan dan memperbanyak minum air putih. Untuk pengobatan hipertensi secara maksimal pasien dianjurkan untuk terapi secara komplementer.

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR ISTILAH.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 RIWAYAT PENYAKIT	4
BAB 3 DASAR TEORI.....	7
3.1 Konvensional/Modern	7
3.1.1 Pengertian Nyeri Kepala	7
3.1.2 Penyebab Nyeri Kepala.....	8
3.1.3 Jenis Nyeri Kepala dan Gejalanya	8
3.1.4 Gejala Klinis/Sindrom	11
3.1.5 Faktor Pencetus Nyeri Kepala	12
3.2 Tradisional	13

3.2.1 Pengertian Secara Tradisional.....	13
3.2.2 Penyebab Secara Tradisional	14
3.2.3 Perawatan Secara Tradisional	26
3.3 Herbal.....	29
3.3.1 Bawang Putih	29
3.3.2 Pegagan	33
BAB 4 ANALISIS KASUS	39
4.1 Riwayat Penyakit	39
4.2 Konvensional/Modern.....	46
4.3 Tradisional	46
BAB 5 PERAWATAN	48
5.1 Bahan dan Alat.....	48
5.2 Prosedur Perawatan.....	49
BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN	53
6.1 Hasil	53
6.2 Pembahasan	55
BAB 7 PENUTUP	59

7.1 Kesimpulan	59
7.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perabaan Titik Shu Terapi ke 2	40
Tabel 2	Perabaan Nadi Terapi ke 2	41
Tabel 3	Perabaan Titik Shu Terapi ke 3	42
Tabel 4	Perabaan Nadi Terapi ke 3	43
Tabel 5	Perabaan Titik Shu Terapi ke 4	44
Tabel 6	Perabaan Nadi Terapi ke 4	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Warna dan Bentuk Lidah Pasien Pada Saat Terapi ke 1	6
Gambar 2	Umbi Bawang Putih	29
Gambar 3	Bawang Putih	29
Gambar 4	Kapsul Garlicia	33
Gambar 5	Pegagan	33
Gambar 6	Kapsul Pegagan	38
Gambar 7	Warna dan Bentuk Lidah Pasien Pada saat Terapi ke 4	46
Gambar 8	Protokol Prosedur Penelitian Akupunktur dan Herbal Ekstrak Bawang Putih dan Ekstrak Pegagan	51
Gambar 9	Protokol Prosedur Penelitian Akupunktur dan Herbal Ekstrak Bawang Putih dan Ekstrak Pegagan	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Persetujuan Tindakan Medis	63
Lampiran 2	Lembar Persetujuan Tindakan Medis Berupa Akupunktur	64
Lampiran 3	Rekam Medis Pasien	65
Lampiran 4	Status Pasien Terapi ke 2	67
Lampiran 5	Status Pasien Terapi ke 3	71
Lampiran 6	Status Pasien Terapi ke 4	75
Lampiran 7	Cara Pembuatan Ekstrak	79

DAFTAR SINGKATAN

BAB	= Buang Air Besar
BAK	= Buang Air Kecil
CDH	= Chronic Daily Headache
CT-SCAN	= Computerized Axial Tomography
GB	= Gall Bladder/Kandung Empedu
H	= Heart/Jantung
KIE	= Komunikasi Informasi Edukasi
LI	= Large Intestine/Usus Besar
Liv	= Liver/Hati
MRI	= Magnetic Resonance Image
OTI	= Obat Tradisional Indonesia
Pc	= Pericardium/Selaput Jantung
RSUD	= Rumah Sakit Umum Daerah
Sj	= Sanjiao
Sp	= Spleen/Limpa
St	= Stomach/Lambung
TCM	= Traditional Chinese Medicine/Pengobatan Tradisional Cina
UGD	= Unit Gawat Darurat

DAFTAR ISTILAH

Analgesia	= Penyembuhan rasa nyeri dengan pemberian ketidakpekaan tanpa kehilangan kesadaran.
Anastesia	= Ketiadaan rangsangan tubuh, suatu anastesia umum dilakukan untuk menghilangnya kesadaran total.
Astringent	= Melarutkan selaput lendir.
Aura	= Penglihatan baying-bayang seperti pelangi pada satu sisi.
Ben	= Akar, dasar, mempunyai arti pihak yang paling penting dalam suatu penyakit atau penyebab penyakit.
Bi	= Nyeri.
Biao	= Sebaliknya dari Ben. Pihak yang kurang penting dibanding Ben, atau hanya menunjukkan adanya penyakit, tetapi tidak menunjukkan kualitas, lokasi atau sifatnya.
Bilateral	= Kedua sisi.
Collaterals	= Sekunder atau tambahan, tidak langsung atau segera, cabang . samping kecil, seperti cabang pembuluh darah.
Deplesi	= Penurunan.
Distal	= Jauh dari pusatnya
Epigastrium	= Bagian atas rongga perut.
Etiologi	= Faktor penyebab terjadinya penyakit.
Fluktuasi	= Tidak tetap/berguncang/tidak beraturan.
Frontal	= Dahi.

- Functional = Penyakit yang disertai dengan suatu pemunculan didalam fungsi pada perubahan.
- Hipokondriak = Terletak kanan dan kiri pada sisi samping atas perut, di sekitar tulang iga.
- Jing = Partikel kecil sekali yang membentuk tubuh manusia, materi dasar yang menunjang aktifitas fungsional dari tubuh manusia.
- Jing Luo = Meridian, saluran yang mengalirkan Qi dan Xue darah ke seluruh tubuh. Jing Luo terdiri dari Jing Mai (meridian utama yang membujur) dan Luo Mai (Cabang dari Jing Mai yang menyebar keseluruh tubuh hingga membentuk satu jaringan bagaikan jala).
- Konstitusioanl = Bermanfaat bagi tubuh.
- Malaise = Pengertian umum akan tak enak/tak baik (tak sehat).
- Menorrhagia = Terlalu banyak mengeluarkan darah selama haid.
- Oksipital = Bagian bawah belakang kepala.
- Parietal = Dari atau berhubungan dengan dinding rongga pada kepala.
- Patologi = Ilmu yang mempelajari tentang penyakit.
- Photophobia = Kepekaan tak normal mata terhadap cahaya.
- Prodomal = Peringatan Awal.
- Pungsi Lumbal = Pengambilan sejumlah kecil cairan dari tulang belakang.
- Qi = Energi, Partikel kecil sekali yang memelihara nyawa manusia.
- Shaoyang = Kandung Empedu dan Sanjiao.

Shen	= Semangat/Jiwa/Ginjal.
Shi	= Kuat.
Temporal	= Berhubungan dengan pelipis.
Titik Shu	= Stream/arus.
Titik Yuan	= Titik dimana Qi sejati Zangfu terpancar ke dalam meridian. Titik ini bernilai diagnostik, merupakan titik yang bersifat “ <i>amphotir</i> ” artinya titik akan memberikan reaksi yang sama pada manipulasi tonifikasi atau sedasi sesuai dengan kebutuhan.
Tonikum	= Menguatkan.
Unilateral	= Satu sisi.
Wu Xing	= Lima Unsur.
Xu	= Lemah.
Yangming	= Usus Besar dan Lambung.
Yin Yang	= Dua Aspek atau pandangan yang saling bertentangan.
ZangFu	= Organ dalam tubuh yang diabstrakkan.
Zheng Qi	= Daya tahan tubuh, kekuatan tubuh yang terdiri dari Zangfu, Qi, Xue, dan Jin Ye (cairan dalam tubuh yang normal).

BAB I
PENDAHULUAN

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

BAB 1

PENDAHULUAN

Nyeri kepala adalah penderitaan yang sering kali dijumpai dalam praktik medis sehari-hari. Rasa sakit yang dikeluhkan sangat dipengaruhi oleh emosi. Nyeri kepala dapat dibagi dalam tiga kategori besar yakni *migrain*, nyeri kepala ketegangan, dan nyeri kepala *simtomatik*. (Gendo,2006). Sebagian besar orang pernah mengalami nyeri kepala(*sefalgi*), terbukti dari hasil penelitian Sjahrir dkk di Medan yang mendapati nyeri kepala lebih banyak terjadi pada wanita dibandingkan para pria yaitu 78% terjadi pada pria sedangkan 88% terjadi pada wanita. (Sjahrir,2004). Nyeri kepala timbul sebagai hasil perangsangan terhadap rasa nyeri di daerah kepala dan leher. Bukan hanya faktor fisik semata sebagai penyebab dominan nyeri kepala namun faktor psikis juga berperan penting terhadap penyebab nyeri kepala. Terdapat beberapa faktor pencetus nyeri kepala, misalnya peristiwa stres, depresi, kecemasan, *kolesterol* dan *hipertensi*. (forumkristen.com, 2009).

Menurut pandangan TCM, nyeri kepala pada umumnya disebabkan oleh stress emosional dan pola hidup yang tidak sehat. Tekanan emosi yang berlebihan dapat menyebabkan stagnasi *Qi*-hati dan panas-hati, yang kemudian mengganggu keseimbangan *Yin-Yang* tubuh, serta menimbulkan serangan nyeri kepala. (Gendo,2006). Akibatnya aliran *Qi* dan darah didalam tubuh terganggu dan menyebabkan nyeri kepala. Pengobatan nyeri kepala secara TCM sangat efektif dan patut dipertimbangkan, karena tusukan jarum akupunktur merangsang

painkiller yang dimiliki tubuh untuk dikeluarkan.(Web Forum UPI,2010). Mengingat dalam beberapa penelitian yang dilakukan para ilmuwan yang melibatkan penderita CDH dengan gangguan *migrain*, tegang di kepala dan beragam bentuk nyeri kepala kronis lain membuktikan bahwa penggunaan akupunktur untuk mengurangi nyeri kepala lebih efektif dibanding dengan obat penghilang nyeri (Web Forum UPI, 2010; Dokter Jaga, 2009). TCM mengamati dan mengobati penyakit secara menyeluruh, bukan hanya simptom nyeri kepala saja, keseimbangan *Yin-Yang* tubuh dan keseimbangan antara jiwa dan raga juga menjadi pusat perhatian. (Gendo,2006).

Agar lebih mendapatkan hasil pengobatan yang maksimal, untuk penyakit nyeri kepala digunakan pengobatan pendukung dari dalam yaitu dengan pengobatan herbal. Herbal yang digunakan antara lain; ekstrak bawang putih (*garlic*) dan ekstrak pegagan. Kombinasi dari ekstrak bawang putih (*garlic*) dan ekstrak pegagan, merupakan kombinasi yang tepat untuk mengurangi nyeri kepala. Karena herbal ekstrak bawang putih (*Garlic*) bersifat hangat dan digunakan sebagai *antikolesterol*, *antihipertensi*, menolong menormalkan sistem *serotonin* (bahan kimia yang terlibat dalam pengaturan serangkaian luas suasana hati dan tingkah laku termasuk kecemasan, murung, rasa sakit, agresi, stress, kurang tidur serta ingatan) dan herbal ekstrak pegagan merupakan herbal yang bersifat dingin dan juga digunakan untuk *antihipertensi*, serta membantu meningkatkan sistem imun bagi penderita. Herbal ekstrak bawang putih dan ekstrak pegagan merupakan herbal yang mudah didapat dan lebih murah dibandingkan dengan obat-obatan konvensional. Meskipun cara kerja herbal

relatif lebih lama dari obat konvensional/modern tapi efek jangka panjangnya dapat lebih dirasakan oleh penderita. Berdasarkan data-data tersebut diatas penulis ingin melakukan terapi terhadap penderita nyeri kepala dengan metode kombinasi akupunktur dan herbal sebagai bahan Tugas Akhir. Diharapkan dengan mengkombinasikan metode ini, hasilnya akan lebih maksimal dan efisien, sehingga dapat memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan ilmu Pengobatan Tradisional.

BAB II
RIWAYAT PENYAKIT

BAB 2**RIWAYAT PENYAKIT**

Pasien merupakan seorang wiraswasta (Pramusaji) disebuah fakultas kedokteran di Surabaya, pasien bernama Ny.S, bentuk tubuh agak gemuk dan tidak tinggi, beragama islam, berumur 47 tahun, janda dan memiliki satu orang anak. Sering merasa kecewa, bersalah dan sakit hati, tegang terhadap tetangga serta keluarga.

Sejak suami meninggal dunia, pasien sering mengeluh nyeri kepala sebelah yaitu pada sisi kanan, nyeri pundak, susah tidur dan gelisah, sering terlambat makan, mulut dan tenggorokan terasa kering, mudah tersinggung, serta menderita tekanan darah tinggi. Pernah masuk UGD akibat sesak nafas, ayah dan ibu meninggal karena penyakit jantung, sedangkan kakak menderita *diabetes mellitus*.

Pada saat anamnesa pasien mengaku sudah menderita nyeri kepala selama \pm 1 tahun, sering menggunakan koyo di daerah kepala sampai tengkuk minimal 5 (lima) koyo dan sering meminum obat *analgesik* berupa parasetamol untuk meringankan nyeri kepala sebelah serta nyeri di pundak, pada pengamatan ekspresi wajah; pasien keliatan layu dan pucat, lidah berwarna ungu dan pucat pada bagian tepi lidah, nadi berombak dan tipis, kaki terasa dingin.

Rekam Medik Pasien tgl 7 mei 2010 Di Poli OTI RS Dr.Soetomo :

Nama : Ny S

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 47 th

Alamat : Bronggalan Sawah I/25B Surabaya

Pekerjaan : Wiraswasta

Agama : Islam

Pendidikan : SD

Bangsa : Indonesia

Suku : Jawa

Tinggi : 161 cm

Berat : 50 kg

No.reg : 10897993

No.Poli : 2493

Anamnesa :

Keluhan Utama :

Sering pusing, pundak terasa keras/bengal, sering pake koyo dan minum obat paracetamol, kaku-kaku pada badan, BAB normal 1 kali sehari, BAK normal.

Riwayat Penyakit Dahulu :

Migrain, Hipertensi dan pernah masuk UGD karena sesak nafas.

- Orang Tua Laki dan Perempuan meninggal karena sakit jantung
- Kakak Kandung *Diabetes Melitus*

Riwayat Alergi : -

Pemeriksaan Fisik :

Keadaan : Baik

Kesadaran : Normal

Tekanan Darah: 180/100 mmhg

Nadi : 90x/menit

Respirasi : 18x/menit

Kepala/Leher : -

Torak :

Jantung : Dalam Batas Normal

Paru : Dalam Batas Normal

Abdomen :

Hati : Normal

Limpa : Normal

Ginjal : Normal

Diagnosa : *Hipertensi*

Herbal : Pegagan ,Garlic



Gambar 1 warna dan bentuk lidah pasien pada saat terapi ke 1

BAB III
DASAR TEORI

BAB 3

DASAR TEORI

3.1 Konvensional/Modern.

3.1.1 Pengertian Nyeri Kepala

Nyeri Kepala atau dikenal dalam bahasa medisnya *cephalgia/sefalgi* adalah rasa nyeri atau rasa tidak enak di kepala, setempat atau menyeluruh dan dapat menjalar ke wajah, mata, gigi, rahang bawah, juga leher/tengkuk (leher bagian belakang). (Gunawan, 2010).

Pada umumnya nyeri kepala yang terjadi disebabkan oleh stress, mata lelah, dan makanan/minuman tertentu. Perlu diketahui bahwa nyeri kepala secara konvensional merupakan gejala yang menyertai suatu penyakit. Nyeri kepala bersifat fungsional dan tidak berhubungan dengan perubahan organis di dalam otak, walaupun untuk kasus tertentu yang berat dapat disebabkan oleh gangguan pada otak atau selaputnya. (Junaidi,2007).

Nyeri kepala menahun dan nyeri kepala kambuhan bisa terasa sangat nyeri dan mengganggu, tetapi jarang mencerminkan keadaan kesehatan yang serius. Namun, apabila suatu perubahan dalam pola atau sumber nyeri kepala; misalnya dari jarang ke sering, yang tadinya ringan berubah menjadi berat, bisa jadi merupakan pertanda yang serius dan memerlukan tindakan medis segera. (Junaidi,2007).

3.1.2 Penyebab Nyeri Kepala

Nyeri kepala sebagian besar disebabkan oleh ketegangan otot, gangguan psikis, atau nyeri kepala tanpa penyebab yang jelas, tekanan pada selaput otak, kelainan pada mata, hidung, tenggorokan, gigi, dan telinga, tekanan darah tinggi, serta tumor di kepala.

Tekanan darah tinggi dapat menyebabkan perasaan berdenyut di kepala, tetapi jarang menyebabkan nyeri kepala menahun. nyeri kepala kambuhan dapat disebabkan oleh berbagai keadaan seperti tumor, infeksi, trauma kepala, kelelahan pada mata, serta gangguan psikis. Nyeri kepala hebat yang terlokalisasi dapat disebabkan oleh tumor dikepala. (Junaidi,2007).

3.1.3 Jenis Nyeri Kepala dan Gejalanya

Nyeri kepala beragam jenisnya, mulai dari gejala yang ringan sampai berat dengan berbagai kekhususannya. Namun jenis nyeri kepala yang sering terjadi adalah *migrain*, nyeri kepala menekan dan *vertigo*. (Humas Jogja International Hospital, 2009). Berikut beberapa gejala dan tanda yang dapat menerangkan jenis dari nyeri kepala:

3.1.3.1 Migrain. Nyeri kepala sebelah yang nyerinya berdenyut hebat dan terjadi berulang-ulang. Biasanya mengenai salah satu sisi kepala, tetapi kadang-kadang mengenai kedua sisi kepala. Nyeri kepala sebelah atau *migrain* bisa terjadi pada usia berapa saja, tetapi umumnya pada permulaan masa dewasa. Biasanya mulai timbul pada usia 10-30 tahun; dan kadang-kadang menghilang setelah usia

50 tahun. Biasanya *migrain* lebih sering dialami oleh wanita dan keluarga yang memiliki riwayat *migrain*. Penyebab *migrain* dapat timbul karena faktor eksternal ataupun internal. Salah satu contoh faktor internal antara lain karena peningkatan hormon pada siklus menstruasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi keadaan stress, kelelahan atau terlalu banyak tidur, terlambat makan, perubahan cuaca, serta perbedaan tekanan udara (pada ketinggian). Gejalanya berkisar antara 10 sampai 30 menit sebelum serangan sakit kepala datang, sering didahului oleh suatu periode yang disebut *aura* atau *prodromal* (peringatan awal) dengan manifestasi timbulnya gejala-gejala seperti depresi, mudah tersinggung, lekas marah, gelisah, hilangnya nafsu makan atau mual. Biasanya gejala-gejala tersebut timbul bersamaan dengan munculnya nyeri kepala atau menghilang sesaat sebelum nyeri kepala terjadi dan bahkan nyeri bisa terasa semakin hebat. Nyeri biasanya berdenyut-denyut seperti dipukul-pukul atau ditarik-tarik. Serangannya dapat bervariasi. Pada suatu waktu sisi kanan kepala yang terserang dan pada waktu lain sisi kirinya. (Junaidi,2007).

3.1.3.2 Nyeri Kepala Menekan (Tension Headache). Nyeri kepala ini merupakan nyeri kepala yang disebabkan oleh ketegangan otot di leher, bahu, dan kepala, sehingga menimbulkan rasa sakit yang menekan; terasa tegang di dua sisi kepala seperti di daerah dahi, pelipis, belakang kepala, atau leher. Ketegangan otot dapat

disebabkan oleh posisi tubuh yang kurang pas, stress sosial atau psikis, dan kelelahan. Faktor lainnya adalah akibat kurang menggerakkan kepala, mata yang tegang, kurang tidur atau karena asap rokok. Gejalanya sakit kepala menekan dimulai pada pagi hari atau sore hari dan memburuk sepanjang hari. Nyeri sangat hebat dan menetap sering kali dirasakan di atas mata atau di kepala bagian belakang; suatu perasaan seperti kepala terasa terikat tali, disertai dengan rasa nyeri. Nyeri dapat menyebar keseluruh kepala dan kadang-kadang sampai ke leher bagian belakang dan bahu, atau puncak kepala. (Junaidi,2007).

3.1.3.4 Vertigo (Pusing/Puyeng). *Vertigo* berasal dari bahasa Yunani yaitu *vetere*, yang berarti berputar, *vertigo* mengacu pada adanya sensasi dimana penderitanya merasa bergerak atau berputar, puyeng, atau merasa seolah-olah benda yang ada di sekitar penderita bergerak/berputar. Kadang penderita bisa merasakan lebih baik jika berbaring, tetapi *vertigo* dapat terus berlanjut meskipun penderita tidak bergerak sama sekali. *Vertigo* terjadi akibat oksigen yang masuk ke dalam otak sementara berkurang. Penurunan jumlah oksigen ini mengakibatkan kepala terasa ringan dan seperti mau jatuh atau pingsan. *Vertigo* juga disebabkan oleh hal-hal lain seperti lapar atau asupan makanan yang kurang memadai, mengalami tekanan batin yang hebat, berdiri secara mendadak dari posisi berbaring atau duduk, bisa juga merupakan akibat/pertanda

dari penyakit *anemia* (kekurangan darah), penyakit jantung, atau penyempitan arteri yang menuju ke otak. Gejala dari *vertigo* antara lain penderita sering kali merasakan dirinya sedang bergerak atau berputar, biasanya disertai mual dan hilangnya keseimbangan. Serangan *vertigo* berlangsung beberapa saat atau dapat berlanjut sampai beberapa jam bahkan beberapa hari. (Junaidi,2007).

3.1.4 Gejala Klinis/Sindrom Nyeri Kepala

3.1.4.1 Nyeri Kepala Menekan (*Tension Headache*)

- a. Nyeri kepala jenis ini terjadinya hilang timbul.
- b. Tidak terlalu berat dan dirasakan dikepala bagian depan dan belakang, atau penderita merasakan kekakuan diseluruh kepala.
- c. Pemeriksaan dilakukan untuk menyingkirkan penyakit fisik, maka penilaian faktor psikis dan kepribadian perlu dilakukan. (Junaidi,2007).

3.2.4.2 Nyeri Kepala Sebelah (*migrain*)

- a. Nyeri biasanya dimulai di dalam dan di sekitar mata atau pelipis, lalu menyebar ke salah satu atau kedua sisi kepala.
- b. Biasanya mengenai satu sisi kepala, tetapi dapat pula mengenai seluruh kepala.
- c. Sifatnya berdenyut dan disertai dengan hilangnya nafsu makan, mual, dan muntah.

- d. Apabila diagnosis nya masih meragukan dan nyeri kepala baru terjadi, dilakukan pemeriksaan *CT-scan* atau *MRI*, atau diberikan obat *migrain* untuk melihat efeknya. (Junaidi,2007).

3.1.4.3 Nyeri Kepala Karena Tekanan Darah Tinggi (*Hipertensi*)

- a. Jarang menyebabkan nyeri kepala, kecuali pada tekanan darah tinggi yang berat karena adanya tumor dikelenjer *adrenal*.
- b. Sifat nyerinya berdenyut, dirasakan dikepala bagian belakang atau di puncak kepala.
- c. Untuk memastikan penyebabnya dilakukan analisis kimia darah dan pemeriksaan ginjal.(Junaidi,2007).

3.1.5 Faktor Pencetus Nyeri Kepala

Nyeri kepala merupakan suatu gejala yang dapat dicetuskan oleh beberapa keadaan/zat, sebagai berikut :

3.1.5.1 Ketegangan

Dalam banyak hal nyeri kepala karena ketegangan mirip dengan *migrain*, ketegangan saraf yang berlangsung lama dapat menimbulkan kontraksi otot dibagian belakang leher. Kontraksi ini akan menarik jaringan-jaringan pada permukaan tengkorak hingga sangat kencang, sehingga nyeri terasa dibelakang leher, diatas, dan di depan kepala. Nyerinya bersifat menetap, dan biasanya tidak ada perasaan mual, muntah, atau gangguan penglihatan seperti berkunang-kunang. Perawatannya sama seperti *migrain*. Yang paling pokok dari perawatan faktor pencetus nyeri kepala

ketegangan ialah menghindari tekanan emosi dan berusaha untuk beristirahat dengan cukup. (Junaidi,2007).

3.1.5.2 Minuman Keras

Minuman keras dapat memicu terjadinya nyeri kepala karena mempengaruhi jaringan-jaringan dan langsung mengganggu selaput otak. Minuman keras juga dapat melebarkan pembuluh darah keotak sehingga menyebabkan nyeri kepala yang mirip dengan *migrain*. Perawatannya adalah menghindari minuman keras dan beristirahat yang cukup. (Junaidi,2007).

3.1.5.3 Sembelit

Sembelit yang lama menyebabkan racun yang ada di dalam usus besar diserap masuk kedalam darah, sehingga timbul nyeri kepala. Perawatannya mengatasi sembelit, yaitu dengan cara banyak minum air putih dan perbanyak makanan berserat contohnya sayur dan buah-buahan. Mungkin dapat juga di berikan obat pencahar. (Junaidi,2007).

3.2 Tradisional.

3.2.1 Pengertian Secara Tradisional

Nyeri kepala dan *migrain* merupakan salah satu kondisi yang paling banyak dijumpai untuk pengobatan akupunktur, dan praktisi harus mampu membuat perbedaan yang jelas, baik dalam rangka



mengelola perawatan yang paling efektif dan juga dalam rangka memberikan saran yang paling berhubungan dengan pasien.

Secara historis, dua pendekatan yang berbeda dapat dilihat dari perbedaan sindrom untuk nyeri kepala. Yang pertama dan paling awal dari pendekatan ini berasal dari *Nei Jing*, dan dibedakan menurut saluran/meridian di kepala sesuai dengan lokasi sakit. Ini adalah bentuk dari diferensiasi menurut *Jingluo*, dan oleh karenanya paling berguna dalam pengobatan nyeri kepala akut yang disebabkan oleh penyebab penyakit luar (PPL). Nyeri kepala karena PPL bukan merupakan penyebab utama kasus nyeri kepala kronis yang berulang, nyeri kepala kronis biasanya disebabkan oleh cedera pada *Zangfu*, sedangkan sakit kepala akibat PPL, diferensiasi saluran/meridian hanya dibedakan sebesar gambaran *Biao* (manifestasi) saja. Untuk membedakan *Ben* (akar/causa), kita harus beralih ke pendekatan kedua, Pendekatan ini ditemukan, misalnya, dalam teks awal dinasti Ming Shi Dong Yuan Shu ('Sepuluh Karya Dongyuan') yang membedakan nyeri kepala sesuai dengan sindrom yang mendasari. (Blackwell, 1991).

3.2.2 Penyebab Secara Tradisional

3.2.2.1 Nyeri Kepala Dalam Kaitan Dengan Penyebab Penyakit Luar (PPL).

Nyeri kepala ini terutama disebabkan oleh invasi angin, yang dapat digabungkan dengan dingin, panas atau lembab. serangan yang relatif akut dan tingkat rasa sakit yang relatif *intens*. Nyeri

kepala ini biasanya muncul hanya sekali, dan umumnya berhubungan baik dengan kondisi cuaca ekstrim, serangan flu atau dingin. Namun, kasus-kasus kronis memang terjadi dimana faktor patogen masih dipertahankan dalam saluran/meridian, mengakibatkan semacam sindrom *Bi* di kepala. Ini merupakan kondisi *Shi*, maka intensitas rasa sakit digambarkan seperti terasa ketat, terpukul, berdenyut, atau berat dan berlanjut tanpa gangguan di seluruh serangan itu.

etiologi: Nyeri kepala karena PPL sering karena paparan angin, baik pada saat di luar dengan kondisi tubuh yang terbuka atau tidur dengan dialiri udara, perubahan cuaca yang secara tiba-tiba, atau pergi di musim dingin dengan rambut basah segera setelah mandi air panas (yang menyebabkan pori-pori terbuka). Penyebab ini seringkali diperparah oleh melemahnya *Zheng Qi* karena kurangnya istirahat yang cukup, pola makan yang buruk dll. (Blackwell,1991).

Pada nyeri kepala karena PPL: Sebuah strategi yang baik di sini adalah memilih satu atau dua titik *distal* untuk mengusir faktor patogen, ditambah satu atau dua titik dari kepala atau leher. Penting juga untuk mengobati saluran/meridian yang terkena dampak. Untuk penanganan nyeri kepala karena PPL seringkali dipilih satu titik yang akan menggabungkan fungsi mengusir faktor patogen dan membersihkan saluran yang terkena dampak, misalnya bisa menggunakan satu titik *Hegu* LI-4 untuk nyeri kepala pada dahi

karena angin-panas, atau *Fengchi* GB-20 untuk nyeri kepala sementara yang disebabkan oleh angin-dingin. Nyeri kepala karena PPL menjadi kronis apabila faktor patogen masih dipertahankan dalam saluran/meridian selama jangka waktu yang sangat lama, gejala utama yang mengidentifikasi adalah bahwa nyeri kepala kronis yang berulang disebabkan oleh perubahan cuaca. Gejala lain bervariasi termasuk rasa sakit mata, mual, pusing, rasa berat dikepala, kepekaan terhadap angin dan menggigil. Rasa sakit dapat mempengaruhi seluruh kepala setelah sakit secara sepihak. Biasanya tidak ada gejala antara serangan. Dalam pengobatan nyeri kepala ini biasanya menggunakan titik-titik yang sama, metode penusukan dengan titik-titik yang sama biasanya akan lebih berlaku daripada mengurangi titik, faktor retensi dari patogen menunjukkan kekurangan pada *Zheng Qi*. (Blackwell,1991).

3.2.2.2 Nyeri kepala menurut *Zangfu*.

Nyeri kepala ini merupakan nyeri kepala yang kronis dan ditandai dengan serangan yang bertahap. Artinya, pasien telah menderita serangan nyeri kepala berulang selama beberapa waktu, dan biasanya memiliki riwayat yang dimulai dengan nyeri kepala ringan kemudian secara bertahap menjadi semakin parah. Rasa sakit itu datang dan pergi, dan di antara serangan pasien mungkin merasa cukup sehat. Dua dari sindrom mungkin (*Qi* dan darah *Xu*, dan Ginjal-*Xu*) adalah sindrom *Xu* murni tanpa unsur *Shi*. *Xu* merupakan

jenis nyeri kepala yang relatif ringan, dengan latar belakang nyeri tumpul dan akan menjadi lebih buruk apabila dalam kondisi lelah. Karena nyeri kepala ini cukup ringan, pasien dengan sindrom ini jarang datang dengan nyeri kepala sebagai keluhan utama, tetapi mungkin dengan gejala yang lain seperti kelelahan atau *malaise*, dimana analisis kasus nyeri kepala akan membantu differensiasi sindrom lain. Semua itu melibatkan unsur *Shi*. Adanya kelebihan (api, *Yang Qi*, dahak atau stagnasi darah) dapat membuat sakit bertambah parah karena terjadi gangguan pada *Qi* di saluran/meridian. Nyeri kepala mungkin memiliki karakter yang berdenyut-denyut, hal ini disebabkan oleh terhalangnya saluran/meridian yang kemudian terasa ringan akibat *Qi* mulai mengalir. Nyeri kepala akibat sindrom hati sangat umum, terutama dalam kasus-kasus *migrain* di mana tingkat keparahan dan lokasi dari rasa sakit pada satu sisi kepala, apabila didukung oleh tanda-tanda lain, secara alami nyeri kepala mengarah kepada *patologi* hati dan kandung empedu. (Blackwell,1991).

1. Nyeri Kepala Karena Api Hati

A. Manifestasi klinis:

- a. Nyeri kepala yang sangat ketat dan berdenyut, sering di (dalam) dahi atau mata
- b. Nyeri kepala sering *unilateral*
- c. Lekas marah

- d. *Tinnitus*
- e. Pusing
- f. Wajah dan mata merah
- g. Mulut terasa pahit
- h. Mimpi dan tidur terganggu
- i. Sembelit
- j. *Urine* berwarna gelap

Lidah : Merah, kering, dengan lapisan kuning; sisi bahkan mungkin lebih merah

Nadi : Penuh, liat dan cepat

Jika *Qi*-hati menyerang perut, maka akan terjadi:

- a. Mual
- b. Muntah
- c. Tidak nafsu makan

Jika Api-Hati menghasilkan Api Perut, akan terjadi:

- a. Nafas berbau
- b. Sakit disekitar mulut, sakit gusi atau lidah
- c. Muntah
- d. Haus

Etiologi: Ketidakharmonisan emosional, biasanya melibatkan kemarahan yang ditekan, menyebabkan stagnasi *Qi*-hati, dan tekanan internal stagnasi *Qi* itu kemudian menghasilkan api.

Makanan yang bersifat panas yang apabila dikonsumsi lebih lanjut akan dapat memperburuk api-hati.

Patologi: Stagnasi *Qi* mengubah api yang kemudian menyebabkan kerusakan pada mulut dan menyebabkan nyeri kepala. Kecendrungan waktu tertentu dari nyeri kepala disebabkan oleh stagnasi *Qi* hati-dasar, yang membaik ketika api pada kepala kosong yang kemudian api tersebut memerlukan waktu untuk terisi kembali.

Komentar: Nyeri kepala karena api-hati cukup umum. Karena ini merupakan kondisi *Shi*, cenderung terjadi pada orang dewasa muda, dan terutama pada pria muda. Jika terjadi ketidakharmonisan terus selama bertahun-tahun, api yang berlebihan mungkin mulai merusak kondisi *Yin*, kemudian akan berkembang menjadi *Yang*-hati naik. (Blackwell,1991).

2. Nyeri Kepala Karena *Yang*-Hati Naik

A. Manifestasi klinis:

- a. Nyeri kepala, sering *temporal* atau dalam atau di atas mata
- b. Sering nyeri kepala *unilateral*, dapat berdenyut di alam
- c. Pusing
- d. *Tinnitus*
- e. Ketegangan dan kegelisahan
- f. Mudah tersinggung, cepat marah
- g. Tidur terganggu dan gelisah

- h. Mulut dan tenggorokan kering
- i. Nyeri kepala secara terus menerus bisa disertai dengan munculnya urat berwarna biru pada dahi

Lidah : Umumnya merah, atau pucat atau merah pucat dengan sisi merah.

Nadi : Lembek

Yang-hati naik dengan definisi kekurangan darah-hati atau *Yin-hati*, sering digabungkan dengan ginjal-*Yin-Xu*. Nyeri kepala karena *Yang-hati* naik sangat tampak terlihat dari tanda-tanda nadi dan lidah.

Jika Hati-Darah-*Xu* dominan:

- a. Mati rasa di kaki
- b. Penglihatan kabur
- c. Penglihatan seperti adanya kilatan cahaya
- d. *Photophobia*
- e. Kulit pucat

Lidah : Pucat, terutama pada sisi

Nadi : Berombak atau tipis

Jika Hati-*Yin-Xu* mendominasi:

Manifestasi klinis sama dengan hati-darah-*Xu* dengan penambahan mata kering.

Lidah : Merah, tidak ada lapisan

Nadi : Tipis, kurus dan cepat, atau mengambang-kosong

Jika ada hati dan ginjal *Yin-Xu*:

- a. Mata kering
- b. Kulit pucat
- c. Mati rasa di kaki
- d. Penglihatan kabur
- e. Keringat malam
- f. Panas di telapak tangan dan telapak kaki
- g. Sensasi panas di wajah
- h. Sakit punggung
- i. Sembelit

Lidah : Merah, tidak ada lapisan, retak

Nadi : Tipis dan cepat, atau mengambang-kosong

Jenis nyeri kepala yang karena hati-Darah-*Xu* sebagian besar terjadi pada wanita, sedangkan jenis-*Yin Xu* terjadi dengan jumlah yang sama di kedua jenis kelamin.

Variasi lain nyeri kepala karena *Yang*-hati naik adalah bahwa di mana kekurangan ini relatif sedikit, tetapi bila terdapat stagnasi

Qi-hati maka akan ada gejala:

- a. Nyeri kepala biasanya *temporal*
(sakit di daerah pelipis)
- b. Mungkin nyeri kepala *unilateral* atau *bilateral*
- c. Dapat menjalar ke leher dan bahu
(Saluran kandung Empedu)

- d. Ketat, berdenyut-denyut atau nyeri berdenyut
- e. Sakit di *hipokandriak*
- f. Sendawa
- g. Sembelit
- h. Tungkai dingin
- i. Nyeri kepala akan mudah timbul oleh kondisi stres, frustrasi dll
- j. Nyeri kepala bisa mendahului sebelum terjadinya menstruasi pada wanita, lekas marah dll

Lidah : Pucat, atau pucat-merah, mungkin sedikit ungu atau ungu dengan bintik kecil di sisi

Nadi : Liat/kecil tapi kuat

Catatan bahwa lidah khas dalam kasus ini adalah pucat, yang mencerminkan kekurangan darah. Stagnasi *Qi*-hati biasanya mendasari nyeri kepala ini, bahkan stagnasi diperparah sejak adanya cukup darah untuk 'melunakkan hati'. Tangan dan kaki dingin dalam kasus ini adalah karena stagnasi menjebak *Qi* tubuh yaitu berupa *Yang Qi*. Selain itu, stagnasi *Qi*-hati ini tidak jarang ditemukan berkombinasi dengan *Yang*-hati naik atau bersamaan dengan sindrom lain. Jika dikombinasikan dengan hati menyerang perut akan maka akan ada gejala:

- a. Mual dan muntah
- b. Tidak nafsu makan

Hal ini tentu saja merupakan komplikasi yang umum.

Jika dikombinasikan dengan limpa dan lambung *Yang-Xu*, Hati akan dengan mudah menyerang organ-organ dan akan terjadi:

- a. Sakit kepala yang parah
- b. Kelelahan
- c. Merasa sangat dingin
- d. Mual dan diare

Jika terdapat angin-hati, mungkin akan terjadi mati rasa di lidah atau kepala. Untuk sementara ini jelas menunjukkan sindrom yang lebih parah, tetapi jika mati rasa terjadi hanya dalam keadaan nyeri kepala saja, maka dapat dikatakan nyeri kepala tersebut tidak terlalu serius.

Patologi: Kekurangan *Yin*-hati atau darah menyebabkan kelebihan *Yang*-hati. Kemudian membuat *Yang* ini tidak seimbang, akhirnya *Qi* mudah naik ke kepala dimana *Qi* dapat menimbulkan penyumbatan dari sejumlah saluran/meridian akibatnya terjadilah nyeri kepala.

Selain itu kelebihan dari *Yang*, membuat stagnasi *Qi* yang terkadang menghasilkan semacam tekanan *internal*. tekanan ini menyebabkan *Qi* hati memberontak dan mendorong *Yang*-hati naik, menghasilkan gejala seperti nyeri kepala, pusing, *tinnitus* dll. Apabila stagnasi ini telah lega, maka terdapat periode dimana gejala-gejala tersebut tidak dirasakan lagi, sampai stagnasi menumpuk kembali dan *Qi*-

hati kembali memberontak ke atas. bentuk yang lebih parah dari *Yang-hati* naik kadang-kadang terlihat di mana ketidakseimbangan dari *Yin-Yang berfluktuasi* dan nyeri kepala dapat menjadi lebih parah namun terjadi secara terus menerus. Dalam kasus ini, gejala-gejala yang menyertai seperti *tinnitus* dan pusing juga cenderung selalu ada.

Etiologi:

- i. Penyebab utama yang hampir selalu ada adalah masalah emosional yang berlebihan, terutama ketika melibatkan kemarahan, atau frustrasi. Emosi ini nantinya akan menyebabkan stagnasi *Qi-hati* yang kemudian menghasilkan api-hati. Selama jangka waktu yang panjang api akan menghabiskan *Yin* hati dan ginjal, mengakibatkan *Yang-hati* naik.
- ii. Pola makan yang tidak memadai atau limpa-*Qi-Xu* dapat menyebabkan hati-darah-*Xu*.
- iii. Perdarahan yang berat dapat menguras darah-hati, misalnya *menoragia* kronis atau perdarahan selama melahirkan.
- iv. Takut dan kecemasan yang berlebihan, gaya hidup stres, terlalu sibuk, seks yang berlebihan, atau semua penyakit ginjal kronis yang dapat menghabiskan-*Yin* yang pada akhirnya *Yin-hati* gagal untuk dipelihara.

Komentar: Dari pasien datang dengan nyeri kepala atau *migrain* sebagai keluhan utama mereka, 80% akan memiliki sindrom *Yang-*

hati naik. Etiologi yang jelas dan perubahan dalam gaya hidup pasien yang sesuai seperti berolahraga, relaksasi dan diet dapat membuat kesehatan pasien membaik.

Catatan : Pada sakit kepala karena *Yang*-hati naik:

i. Mungkin tepat untuk mempertimbangkan penggunaan titik-titik untuk mengobati stagnasi *Qi*-hati dan menenangkan *Shen*, misalnya:

Taichong Liv-3

Hegu LI-4

Neiguan Pc-6

Daling Pc-7

Shenmen H-7

ii. Jenis nyeri kepala ini sering terjadi pada saat pra-menstruasi. Salah satu keadaan dari siklus menstruasi bahwa sebelum ovulasi, *Yin* dalam tubuh dapat meningkat dan darah akan terisi kembali dengan sendirinya, sementara setelah ovulasi, sampai awal menstruasi *Yang* dari dalam tubuh meningkat. Kenaikan *Yang* inilah yang nantinya akan dapat memperburuk terjadinya keadaan seperti *Yang*-hati naik atau api-hati.

iii. Ketegangan saraf juga merupakan pemicu umum untuk nyeri kepala karena *Yang*-hati naik. (Blackwell,1991).

3. *Migrain*

A. Manifestasi klinis :

a. Nyeri kepala *unilateral* yang keras dan meletus tiba-tiba

- b. Sakit yang sangat kuat
- c. Nyeri mempengaruhi pelipis, dahi atau mata dan bisa menyebar ke seluruh kepala
- d. Nyeri terasa berdenyut atau menusuk
- e. Nyeri dapat tersebar ke mata atau gigi
- f. Mual dan muntah
- g. *Photophobia* dan mata merah
- h. Biasanya tidak ada gejala antara serangan
- i. Serangan terkadang bisa didahului oleh penglihatan kabur, gangguan *visual* atau sensasi panas pada wajah.

Patologi : *Migrain* umumnya disebabkan oleh *Yang-hati* atau *api-hati* naik. Mungkin juga ada unsur-unsur lendir, darah atau stagnasi patogen. (Blackwell,1991).

3.2.3 Perawatan Secara Tradisioanal

3.2.3.1 Perawatan *Ben* (akar/causa).

Keberhasilan pengobatan nyeri kepala bergantung pada identifikasi yang efektif disertai pengobatan yang baik pada *Ben* dan *Biao*, serta *Zangfu* dan saluran/meridian yang terpengaruh. Pada nyeri kepala, pengobatan harus lebih berkonsentrasi pada *Ben*, tetapi saluran/meridian yang terpengaruh juga harus diobati untuk mempertahankan aliran *Qi* dan darah. (Blackwell,1991).

3.2.3.2 Biao (Symptom)

Untuk pengobatan nyeri kepala agar berhasil adalah penting untuk mengidentifikasi dan memperlakukan saluran/meridian yang terkena dampak serta mendasari *patologi Zangfu*. Hubungan dari nyeri kepala ke saluran/meridian adalah sebagai berikut: tengkuk dan belakang kepala, yang menyebar ke leher dan punggung atas berhubungan dengan saluran/meridian *Taiyang* (kandung kemih dan usus kecil). Dahi, kadang-kadang alis berhubungan dengan *Yangming* (perut dan usus besar). Sisi kepala (daerah *parietal* dan *temporal*), dapat menyebar ke telinga berhubungan dengan *Shaoyang* (kandung empedu dan *sanjiao*). kadang-kadang mata dan alis berhubungan dengan *Jueyin* (hati dan *pericardium*). Selain hubungan saluran/meridian di atas, sakit kepala *frontal unilateral* di wilayah *Yangbai* Gb-14 harus dihubungkan dengan *Shaoyang*. Nyeri kepala *Shaoyang* (saluran kandung empedu) juga dapat menyebar ke leher dan bahu. Namun, nyeri kepala *frontal bilateral* pasti dimiliki oleh saluran *Yangming*, dan sering kali terkait dengan masalah *sinus*. Dalam kasus nyeri kepala karena PPL, jelas sekali terlihat bahwa setiap saluran/meridian dari kepala dapat diserang oleh salah satu faktor. Namun dikatakan bahwa angin-dingin paling mudah menyerang saluran/meridian *Taiyang*, dan disarankan selain angin-dingin, angin-panas juga mudah untuk mempengaruhi saluran/meridian *Shaoyang*, sementara angin-lembab

menguntungkan bagi saluran/meridian *Yangming* atau seluruh kepala. Dalam kasus nyeri kepala karena ketidakharmonisan dari *Zangfu*, hubungan antara *Zangfu* dan saluran/meridian sering berkaitan langsung. *Yang-hati* naik umumnya mempengaruhi pasangan saluran/meridian kandung kemih (*Shaoyang*), tetapi nyeri kepala akibat *Yang-hati* naik ini mungkin tersebar dan mempengaruhi seluruh kepala. *Yang-hati* naik dapat mempengaruhi saluran/meridian hati (*Jueyin*) secara langsung, kemudian menghasilkan nyeri kepala. Kelebihan *Yang-hati* dapat menyerang perut dan saluran/meridian usus besar (*Yangming*) yang kemudian menghasilkan nyeri kepala *frontal*. Lendir-lembab umumnya melibatkan seluruh kepala, tapi hanya terbatas pada perut dan saluran/meridian usus besar (*Yangming*) untuk menghasilkan nyeri kepala. Nyeri kepala *oksipital* dapat disebabkan oleh kekosongan panas dari ginjal-*Yin-Xu* yang mempengaruhi saluran kandung kemih (*Taiyang*), tetapi nyeri kepala *oksipital* juga dapat terlihat dari pengaruh *Yang-hati* naik pada saluran/meridian kandung empedu. (Blackwell, 1991).

3.3 Herbal



Gambar 2 Umbi Bawang Putih

3.3.1 Bawang Putih

(*Allium sativum*, Linn.)

Sinonim :

Familia:

Liliaceae



Gambar 3 Bawang Putih

Klasifikasi Bawang Putih :

Divisio : Spermatophyta

Subdivisio : Angiospermae

Kelas : Monocotyledonae

Bangsa : Liliales

Suku : Liliaceae

Marga : *Allium*

Jenis : *Allium sativum*

Nama umum : bawang putih

Nama daerah :

Sumatera : bawang putih (Melayu), lasun (Aceh), dasun (Minangkabau),
lasuna (Batak), bacong landak (Lampung).

Jawa : bawang bodas (Sunda), bawang (Jawa), babang pole (Madura).

Kalimantan : bawang kasihong (Dayak).

Sulawesi : lasuna kebo (Makasar), lasuna pote (Bugis), pia moputi(Gorontalo).

Nusa Tenggara : Incuna.

(Hakim,2008)

Uraian:

Bawang putih (*allium sativum*) termasuk genus *allium* atau di Indonesia lazim disebut bawang putih. Bawang putih termasuk klasifikasi tumbuhan terna berumbi lapis atau siung yang bersusun. Bawang putih tumbuh secara berumpun dan berdiri tegak sampai setinggi 30 -75 cm, mempunyai batang semu yang terbentuk dari pelepah-pelepah daun. Helaian daunnya mirip pita, berbentuk pipih dan memanjang. Akar bawang putih terdiri dari serabut-serabut kecil yang berjumlah banyak. Dan setiap umbi bawang putih terdiri dari sejumlah anak bawang (siung) yang setiap siungnya terbungkus kulit tipis berwarna putih. Bawang putih yang semula merupakan tumbuhan daerah dataran tinggi, sekarang di Indonesia, jenis tertentu dibudidayakan di dataran rendah. Bawang putih berkembang baik pada ketinggian tanah berkisar 200-250 meter di atas permukaan laut. (IPTEKnet Sentra Informasi IPTEK, 2005).

Bagian yang digunakan :

Umbi

Efek Herbal :

Bawang putih terkenal akan efek antibakteri,antifungi, antivirus, anti tumor, dan *antidiabetes*.(Herbal Indonesia Berkhasiat).

Empiris :

Yang paling terkenal dari bawang putih adalah aktivitasnya sebagai *antikolesterol* dan *antitrombotik*. Umbi bawang putih berkhasiat meredakan tekanan darah tinggi, nyeri kepala, dan sakit *maag*. (Herbal Indonesia Berkhasiat).

Senyawa Aktif :

Bawang putih kaya akan senyawa organosulfur yang terbukti memiliki aktifitas biologi tinggi dan bermanfaat dalam dunia pengobatan. kelompok dari senyawa organosulfur ialah : a. Senyawa *S-ak(en)-il-L-Sistein sulfoksida (ACSOs)* misalnya *Aliin* dan *α -glutamilsistein*. Bau dan rasa yang khas dari bawang putih berasal dari *Aliin*. *Aliin* apabila dikunyah atau dicincang berubah menjadi senyawa *thiosulfinat* dengan bantuan enzim *alliinase*, b. Senyawa sulfur yang bersifat *volatil*. Contoh *Allicin*, c. Senyawa sulfur yang larut dalam lemak seperti *diallil sulfide(DAS)* dan *(DADS)*, d. Senyawa sulfur larut air yang *non volatile* seperti *S-allil sistein (SAS)*. Senyawa ini memiliki aktifitas biologi tinggi. (Herbal Indonesia Berkhasiat).

Bukti Ilmiah :*Antikolesterol dan Antihipertensi*

Kandungan *allicin* dan *aliin* berkaitan dengan daya *antikolesterol*. Bawang putih memiliki *ajoene*, zat anti penggumpal darah sehingga khasiat *antikolesterol* makin kuat. Kemampuan ini pula yang membuat bawang putih mampu mencegah penyakit jantung koroner dan *hipertensi*. *Allicin* juga bertugas menyerap lemak. Beberapa percobaan pra-klinis pada tikus menunjukkan paling tidak ada tiga kelompok sulfur pada bawang putih yang mampu menghambat hingga setengah

produksi *kolesterol*. Ketiga grup itu adalah *S-allyl cysteine*, *S-ethyl-cysteine* dan *S-propyl cystein*. (Subiakto, 2005).

Dr. Gilles Fillion dari Institute Pasteur di Perancis menduga, bawang putih dapat membantu meredakan stress, kecemasan, dan depresi. Tentunya dengan efek yang lebih lembut. Ia menemukan bahwa bawang putih bermanfaat untuk membantu melepaskan *serotonin*, yakni bahan kimia yang terlibat dalam pengaturan serangkaian luas suasana hati dan tingkah laku termasuk kecemasan, murung, rasa sakit, agresi, stress, kurang tidur dan ingatan. Kadar *serotonin* yang tinggi dalam otak cenderung berfungsi sebagai obat penenang yang menentramkan, memudahkan tidur, dan meringankan kemurungan. Bawang putih menolong menormalkan sistem *serotonin* tersebut. (Khasiat dan Manfaat Bawang Putih atau *Allium sativum*).

Bawang putih begitu banyak dinilai sebagai tanaman obat yang memiliki reputasi kuat untuk menurunkan gula darah, kadar *kolesterol* dan menghambat pembentukan *trombus*. Penggunaan luar digunakan untuk mengobati sakit kepala, digigit serangga, rematik dan sakit gigi, rebusan digunakan untuk penggunaan dalam sebagai obat penurun panas. Daun dan umbi dianggap memiliki efek *hipotensi*, *antiseptik*, dan *anthelmintik*, bersifat mengeluarkan keringat dan *ekspektoran*. Banyak kegiatan pencegahan (*profilaktik*) masih dipertanyakan, namun telah mengakibatkan pasokan kaya dan permintaan untuk pil obat, minuman dan bubuk berdasarkan ekstrak bawang putih. (Prosea, 1999).

Produk Ekstrak yang Digunakan :

Gambar 4 Kapsul Garlicia

Isi : 30 kapsul @ 500 mg

Kandungan : setiap kapsul mengandung Ekstrak *Allii sativa Bulbus*, setara dengan 1,5 g *Alli sativa Bulbus* segar.

Cara Pemakaian :

3 x sehari 2 kapsul, diminum sebelum makan.

KIE : tidak untuk penderita tekanan darah rendah



Gambar 5 Pegagan

3.3.2 Pegagan

(*Centella asiatica*, (Linn), Urb.)

Sinonim :

Hydrocotyle asiatica, Linn. *asequinus*,
Rumph.

Familia :

Umbelliferae

Klasifikasi Pegagan :

Kingdom : Plantae

Divisi : Magnoliophyta

Kelas : Magnoliopsida

Ordo : Apiales
Famili : Mackinlayaceae
Genus : *Centelia*
Species : *Centella asiatica*

(Amalia, 2009)

Uraian:

Terna liar, terdapat di seluruh Indonesia, berasal dari Asia tropik. Menyukai tanah yang agak lembab dan cukup mendapat sinar matahari atau teduh, seperti di padang rumput, pinggir selokan, sawah, dan sebagainya. Kadang-kadang di tanam sebagai penutup tanah di perkebunan atau sebagai tanaman sayuran (sebagai lalab), terdapat sampai ketinggian 2.500 m di atas permukaan laut.

Pegagan merupakan terna menahun tanpa batang, tetapi dengan rimpang pendek dan stolon-stolon yang merayap dengan panjang 10 cm - 80 cm, akar keluar dari setiap bonggol, banyak bercabang yang membentuk tumbuhan baru. Helai daun tunggal, bertangkai panjang sekitar 5 cm - 15 cm berbentuk ginjal. Tepinya bergerigi atau beringgit, dengan penampang 1 cm - 7 cm tersusun dalam roset yang terdiri atas 2 - 10 helai daun, kadang-kadang agak berambut. Bunga berwarna putih atau merah muda, tersusun dalam karangan berupa payung, tunggal atau 3-5 bersama-sama keluar dari ketiak daun. Tangkai bunga 5 mm - 50 mm. Buah kecil bergantung yang bentuknya lonjong/pipih panjang 2 - 2,5 mm, baunya wangi dan rasanya pahit. (IPTEKnet Sentra Informasi IPTEK, 2005).

Nama Lokal :

Daun kaki kuda (Indonesia), Pegaga (Ujung Pandang); Antanan gede, Antanan rambat (Sunda), Dau tungke (Bugis); Pegagan, Gagan-gagan, Rendeng, Kerok batok (Jawa); Kos tekosan (Madura), Kori-kori (Halmahera). (IPTEKnet Sentra Informasi IPTEK, 2005).

Bagian yang digunakan :

Batang dan daun

Efek Herbal :

Tonikum, astringent, immunomodulator, antiradang, diuretik, dan antiinfeksi. Di Malaysia pegagan dimasukkan sebagai bahan baku industri kecantikan seperti krim selulit, krim anti kerutan, serta pengencang muka dan mata. (Herbal Indonesia Berkhasiat).

Empiris :

Pegagan kaya *antioksidan*, dipercaya mampu melawan radikal bebas. Radikal bebas merusak *sitokinin* yang bertanggung jawab terhadap komunikasi antarsel dalam sistem imun. *Antioksidan* menyokong dan memperkuat kelangsungan sistem imun. Secara alami tubuh memproduksi *antioksidan*, namun seiring bertambahnya usia kemampuan ini menurun. Salah satu bahan alami *antioksidan* adalah pegagan. Tanaman ini kaya akan kandungan *karetenoid* dan *asiatikosida*. Selain mengatasi radikal bebas, senyawa itu juga merangsang produksi enzim *antioksidan* alami dalam tubuh. *Asiatikosida* juga mampu meningkatkan daya ingat, konsentrasi, dan kewaspadaan. Dr Nurliani Bermawie, periset dibalai penelitian tanaman obat dan aromatik, menyebutkan bahwa sifat

asiatikosida yang terdapat dalam pegagan juga membantu kelancaran sirkulasi oksigen dan nutrisi serta melindungi kerusakan sel-sel otak. Selain itu pegagan juga terbukti mampu menetralsir oksidan-oksidan dipermukaan kulit. Proses regenerasi kulit pada luka lebih cepat. Pegagan memacu *proliferasi sel fibroblast*. *Fibroblast* berperan besar pada penyembuhan luka karena kemampuannya dalam memproduksi substansi dasar pembentuk serat *kolagen* (serat yang mempertautkan tepi luka). (Bermawi)

Di India dan Madagaskar pegagan dijadikan obat lepra. Itu karena *asiatikosida*, selain sebagai pengencer otak, juga mampu melemahkan baksil lepra *Mycrobacterium leprae* dengan mengikis bagian berlilin dinding luarnya. Hasilnya baksil itu dapat dengan mudah ditumpas oleh tubuh atau obat lain. Pegagan ditengarai menghasilkan sejenis *antibiotik* untuk melawan penyakit *tuberculosis*. (Herbal Indonesia Berkhasiat).

Pegagan kaya khasiat. Ia dipakai untuk mengobati gangguan hati, demam, asma, *bronchitis*, radang mata, campak, *hipertensi*, disentri, cacingan, gangguan pencernaan, keputihan, bisul, *tuberculosis*, radang tenggorokan, melancarkan peredaran darah, gangguan saraf, dan menambah nafsu makan. Untuk kecantikan pegagan berkhasiat merangsang pembentukan *kolagen*. (Herbal Indonesia Berkhasiat).

Senyawa Aktif :

Asiatikosida, brahmosida, asam madastik, asam asetat, betasisterol, betaelemena, betafarsenen, betakaroten, dan brahminosida. (Herbal Indonesia Berkhasiat).

Bukti Ilmiah :*Antihipertensi*

Dr. Suwijoyo Pramono, meriset pegagan sebagai *antihipertensi*. Penelitian dilakukan dengan memberikan ekstrak pegagan berupa *infuse* aktif penurun tekanan darah anjing *teranastesi*. Hasilnya, terdeteksi tiga golongan senyawa kimia pada ekstrak itu yaitu *asiatikosida, flavonoida* yang dikenal sebagai penangkap radikal bebas, dan *fenol*. Ketiga kandungan kimia ini diduga berefek sebagai penurun tekanan darah. (Jonosewojo, 2006)

Antioksidan

Pemberian pegagan berhasil meningkatkan enzim *antioksidan* seperti *superoksida dismutase (SOD), katalase, gluthione peroxidase (GSHPx), antioksidan glutathione (GSH)* dan menurunkan *stress oksidatif*. (Herbal Indonesia Berkhasiat).

Produk Ekstrak yang Digunakan :

Isi : 30 kapsul

Kandungan : Ekstrak *Centella asiatica*
@500mg

Cara Pemakaian : 3 x sehari 1 kapsul

KIE :Hanya untuk penderita tekanan darah tinggi

Gambar 6 Kapsul Pegagan

Ekstrak bawang putih dan pegagan didapatkan dari PT. Jamu Iboe Surabaya yang sudah berupa kapsul sebanyak 30 kapsul dan tiap kapsul mengandung @500 mg ekstrak dari 5 gram simplisia yang di olah.

BAB IV
ANALISIS KASUS

BAB 4

ANALISIS KASUS

4.1 Riwayat Penyakit

Pasien bernama Ny.S, bekerja sebagai wiraswasta(pramusaji), berumur 47 tahun, janda dan memiliki seorang anak. Sering mengeluh nyeri kepala sebelah yaitu pada sisi kanan, nyeri pundak, susah tidur dan gelisah, terlambat makan, mulut dan tenggorokan terasa kering dan mudah tersinggung, tekanan darah meningkat semenjak suami meninggal dunia. Pasien pernah masuk UGD akibat sesak nafas, ayah dan ibu meninggal akibat penyakit jantung, sedangkan kakak punya menderita *diabetes mellitus*. Pasien mengaku sudah menderita nyeri kepala selama \pm 1 tahun, sering menggunakan koyo di daerah kepala sampai pundak minimal 5 (lima) koyo dan sering meminum obat *analgesik* berupa parasetamol. Pada pengamatan ekspresi wajah, pasien keliatan layu dan pucat, lidah berwarna ungu dan pucat pada bagian tepi lidah, nadi berombak dan tipis, kaki terasa dingin. Terapi kombinasi akupunktur dan herbal dimulai pada tanggal 7 mei 2010.

1. Rekam Medik Pasien tgl 7 mei 2010 Di Poli OTI RS Dr.Soetomo :

Anamnesa :

Keluhan Utama :

Sering pusing,pundak terasa keras/bengal, sering menggunakan koyo dan minum obat paracetamol, kaku-kaku pada badan,BAB Normal,BAK Normal.

Riwayat Penyakit Dahulu :

Migrain, Hipertensi dan pernah masuk UGD karena sesak nafas.

- a. Orang Tua Laki dan Perempuan meninggal karena sakit jantung
- b. Kakak Kandung Diabetes Melitus

Pemeriksaan Fisik :

Tekanan Darah : 180/100 mmhg

Nadi : 90x/menit

Respirasi : 18x/menit

Diagnosa : *Hipertensi*

Herbal : Pegagan ,Garlic

2. Status Pasien pada Terapi Ke 2 tanggal 18/05-2010

A. Lidah :

Otot (warna, ketebalan, kelembaban)

Merah, Sedang

Selaput (warna, ketebalan, kelembaban)

Kuning, Kering

B. Anamnesa

Keluhan utama : Nyeri kepala sebelah sampai pundak

Keluhan tambahan : Sakit tenggorokan

C. Tensi : 160/110 mmhg

D. Perabaan

Area Keluhan :

Titik - titik :

Tabel 1 Perabaan Titik Shu Terapi ke 2

ORGAN	SHU
- Paru	-
- Usus Besar	-

- Limpa	+
- Lambung	+
- Jantung	+
- Usus Kecil	-
- Kandung Kemih	-
- Ginjal	+
- Perikardium	-
- San jiao	-
- Kandung Empedu	-
- Hati	-

Tabel 1 Lanjutan

* (-) Normal
(+) Bermasalah

E. Nadi :

Kuat / lemah

Dangkal / dalam

Cepat / lambat

Tabel 2 Perabaan Nadi Terapi ke 2

NADI	KANAN		KIRI	
	Dangkal	Dalam	Dangkal	dalam
Chun	-	+	+	+
Guan	-	-	+	-
Che	-	-	-	+

* (-) Normal
(+) Bermasalah

F. Kesimpulan : (Diagnosa (Differensiasi Syndrom))

Sindrom Panas

G. Terapi :

Baihui (Du 20), *Yintang* (Ekstra), *Waiguan* (SJ 5), *Hegu* (LI 4), *Taichong* (Liv 3)

H. Seri Terapi :

Terapi Ke II dari tanggal 7 mei 2010

3. Status Pasien Pada Terapi Ke 3 tanggal 21/05-2010

A. Lidah :

Otot (warna, ketebalan, kelembaban)

Merah muda, sedang, lembab

Selaput (warna, ketebalan, kelembaban)

Putih, tipis,, lembab

B. Anamnesa

Keluhan utama : Nyeri kepala sebelah sampai pundak

Keluhan tambahan : -

C. Tensi : 170/110 mmhg

D. Perabaan

Area Keluhan :

Titik - titik :

Tabel 3 Perabaan Titik Shu Terapi ke 3

ORGAN	SHU
- Paru	-
- Usus Besar	-
- Limpa	-
- Lambung	-
- Jantung	+
- Usus Kecil	-

- Kandung Kemih	-
- Ginjal	+
- Perikardium	+
- San jiao	-
- Kandung Empedu	-
- Hati	-

Tabel 3 Lanjutan

* (-) Normal
(+) Bermasalah

E. Nadi :

Kuat / lemah

Dangkal / dalam

Cepat / lambat

Tabel 4 Perabaan Nadi Terapi ke 3

NADI	KANAN		KIRI	
	Dangkal	Dalam	Dangkal	dalam
Chun	+	-	+	+
Guan	+	+	+	+
Che	-	-	+	+

* (-) Normal
(+) Bermasalah

F. Kesimpulan : (Diagnosa (Differensiasi Syndrom))

Sindrom Lembab

G. Terapi :

Baihui (Du 20), *Yintang* (Ekstra), *Hegu* (LI 4), *Taichong* (Liv 3), *Shenmen* (H 7), *Sanyinjiao* (Sp 6).

H. Seri Terapi :

Terapi ke III dari tanggal 7 mei 2010

4. Status Pasien Pada Terapi Ke 4 tanggal 16/06-2010

A. Lidah :

Otot (warna, ketebalan, kelembaban)

Tebal Merah, kering, ada tapal gigi

Selaput (warna, ketebalan, kelembaban)

Kuning Tipis, Kering

B. Anamnesa

Keluhan utama : Nyeri kepala sebelah sampai pundak

Keluhan tambahan : Sariawan

C. Tensi : 200/120 mmhg

D. Perabaan

Area Keluhan :

Titik - titik :

Tabel 5 Perabaan Titik Shu Terapi ke 4

ORGAN	SHU
- Paru	-
- Usus Besar	-
- Limpa	-
- Lambung	-
- Jantung	+
- Usus Kecil	-
- Kandung Kemih	-
- Ginjal	-

- Perikardium	+
- San jiao	-
- Kandung Empedu	-
- Hati	+

Tabel 5 lanjutan

- * (-) Normal
(+) Bermasalah

E. Nadi :

Kuat / lemah

Dangkal / dalam

Cepat / lambat

Tabel 6 Perabaan Nadi Terapi ke 4

NADI	KANAN		KIRI	
	Dangkal	Dalam	Dangkal	Dalam
Chun	-	+	-	+
Guan	+	+	-	+
Che	+	+	+	-

- * (-) Normal
(+) Bermasalah

F. Kesimpulan : Hipertensi dengan (Diagnosa (Differensiasi Syndrom))

Sindrom *Yang* hati naik, disertai kelemahan *Qi* Limpa dan *Qi*

Ginjal

G. Terapi :

Baihui (Du 20), *Yintang* (Ekstra), *Shenmen* (H 7), *Hegu* (LI 4), *Zusanli* (St

36), *Sanyinjiao* (Sp 6), *Taichong* (Liv 3), *Quchi* (LI 11).

H. Seri Terapi :

Terapi ke 4 dari tanggal 7 mei 2010



Gambar 7 warna dan bentuk lidah pasien pada saat terapi ke 4

4.2 Konvensional / Modern.

Nyeri Kepala Sebelah disertai dengan *Hipertensi*

4.3 Tradisional

Dari riwayat pasien diatas kesimpulan yang dapat diambil adalah pasien menderita nyeri kepala karena *Yang*-hati naik, ini disebabkan karena emosi yang berlebihan, stagnasi *Qi* hati, panas hati, dan api hati naik. Panas hati yang berlebihan mengganggu keseimbangan *Yin-Yang* hati, sehingga *Yin* hati berkurang dan tidak mampu mengendalikan *Yang* hati, *Yang* hati yang berlebihan bersifat panas dan dapat menjulang ke kepala, akibatnya pasien menderita nyeri kepala.

Pasien sudah menderita nyeri kepala sebelah cukup lama sehingga dapat dikatakan penyakit sudah masuk ke dalam organ. Dalam teori pengobatan

tradisional Cina, hati berhubungan dengan kandung empedu secara luar-dalam, hati tergolong kayu, bersifat berkembang bebas, tidak suka ditekan, serta mudah terbakar menjadi panas dan api, hati juga berfungsi menyimpan darah serta mengendalikan aliran *Qi*-bebas, emosi, menyukai rasa asam, manifestasi pada mata dan menguasai tendon. Dalam teori tradisional Cina juga dikenal hubungan *wu-xing* (lima unsur) yang dapat menjelaskan hubungan menghidupi dan membatasi dari tiap-tiap organ, hati merupakan ibu dari jantung, emosi yang berlebihan dapat mengakibatkan stagnasi *Qi* hati dan panas hati yang melukai jantung dan dapat mengganggu fungsi jantung, sehingga keharmonisan hubungan antara jantung yang menguasai pembuluh darah dan hati yang menguasai tendon serta mengatur volume darah terganggu, akibatnya tekanan darah meningkat, sering merasa sakit tenggorokan, nyeri di daerah pundak, sulit tidur, mudah tersinggung serta mengganggu fungsi organ-organ *Zhang-Fu* lainnya.



BAB V
PERAWATAN

BAB 5

PERAWATAN

Subjek adalah pasien dari Poli OTI RSUD Dr. Soetomo dengan keluhan nyeri kepala sebelah disertai dengan hipertensi atau secara tradisional disebabkan karena *Yang-hati* naik. Perawatan dilakukan selama 5 minggu dengan tahap 1 seri 4 kali terapi dengan jeda waktu 1 minggu 2 kali. Tempat di Poli Obat Tradisional Indonesia (Poli OTI) yang terletak di Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo Surabaya serta di klinik akupunktur BATTRA, tepatnya di gedung Faal Baru lantai 1.

5.1 Bahan dan Alat

5.1.1 Bahan

Kapas, alkohol 70%, bahan untuk perlakuan pasien nyeri kepala menggunakan ekstrak bawang putih (*Allii sativa Bulbus @500mg*) dan pegagan (*Centella asiatica @500mg*).

5.1.2 Alat

Jarum akupunktur 1 cun, dan ½ cun, tensimeter jarum, stetoskope, klem atau penjepit, tempat pembuangan jarum bekas, tempat pembuangan kapas bekas, jam tangan.

5.2 Prosedur Perawatan

5.2.1 Terapi Akupunktur

Terapi 1 Di Poli OTI RS Dr Soetomo Surabaya :

Pada Terapi 1 Pasien datang dengan wajah layu, nyeri kepala sebelah sampai pundak, tekanan darah 180/100 mmhg. Sesudah dilakukan pemeriksaan terhadap pasien dengan prosedur yang ada, maka ditegakkan diagnosa bahwa pasien menderita nyeri kepala karena *Yang-hati* naik. Titik-titik akupunktur yang digunakan untuk terapi pertama yaitu *Yintang* (Ekstra), *Taiyang* (Ekstra), *Hegu* kanan+kiri (LI 4), dan *Taichong* kanan+kiri (Liv 3). Akupunktur dilakukan selama ± 15 menit.

Terapi 2 di Klinik BATTRA :

Pasien datang satu minggu setelah terapi 1 di Poli OTI . Setelah dilakukan evaluasi pasien mengaku nyeri kepala sampai pundak berkurang, tidur nyenyak, tekanan darah 160/110 mmhg, keluhan tambahan pasien menderita panas dalam. Titik-titik akupunktur yang digunakan adalah *Yintang* (ekstra), *Baihui* (Du 20), *Waiguan* kanan+kiri(Sj 5), *Hegu* kanan+kiri(LI 4), *Taichong* kanan+kiri(Liv 3). Akupunktur dilakukan selama ± 15 menit.

Terapi 3 di Klinik BATTRA :

Pasien datang tiga hari setelah dilakukannya terapi ke 2 di Klinik BATTRA. Setelah dilakukan evaluasi pasien merasa nyeri kepala berkurang, badan terasa sehat, panas dalam sudah tidak terasa,

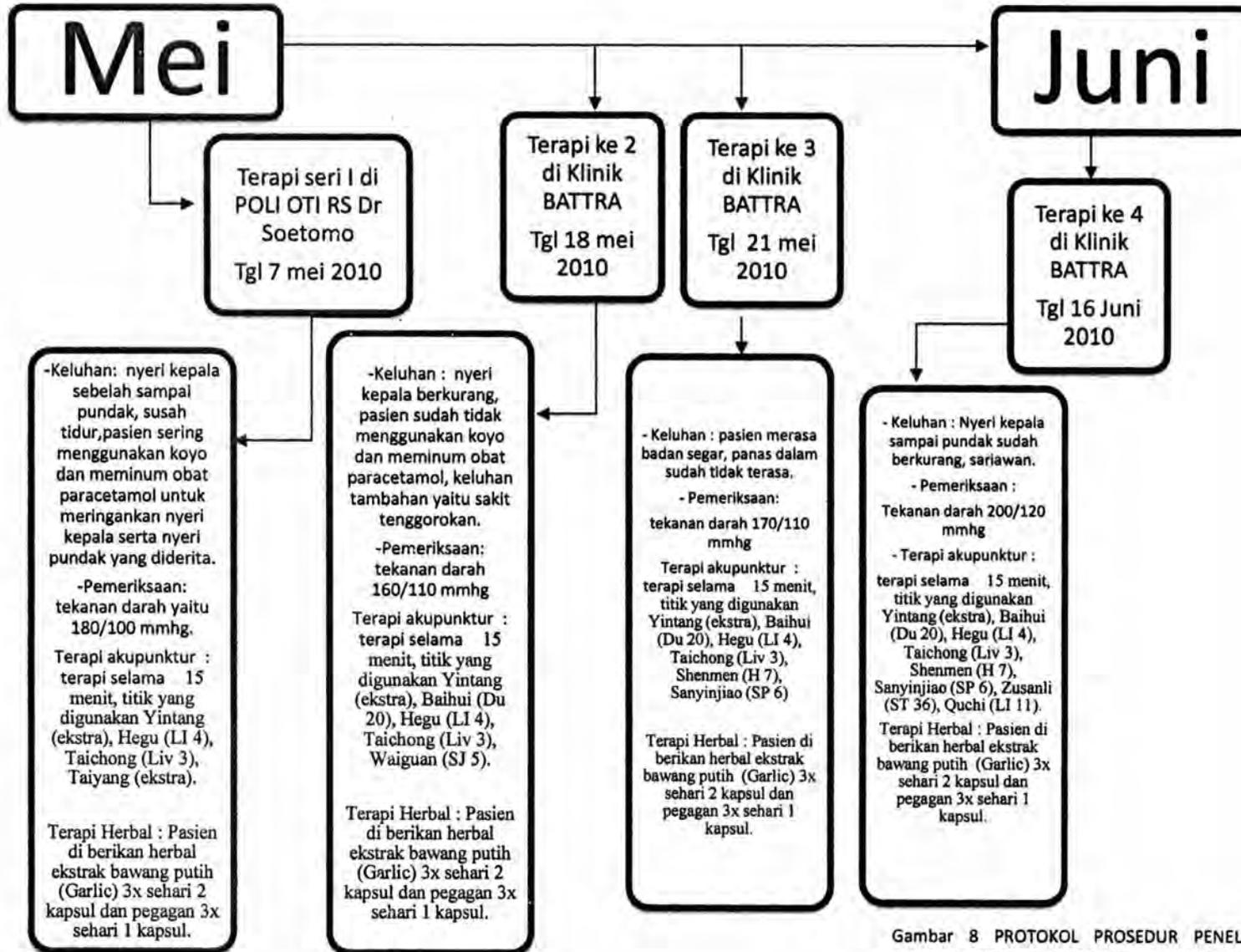
tekanan darah 170/110 mmhg. Titik-titik akupunktur yang digunakan adalah *Yintang* (ekstra), *Baihui* (Du 20), *Hegu* kanan+kiri(LI 4), *Taichong* kanan+kiri(Liv 3), *Shenmen* kanan+kiri (H 7), *Sanyinjiao* kanan+kiri (Sp 6). Akupunktur dilakukan selama \pm 15 menit.

Terapi 4 di Klinik BATTRA :

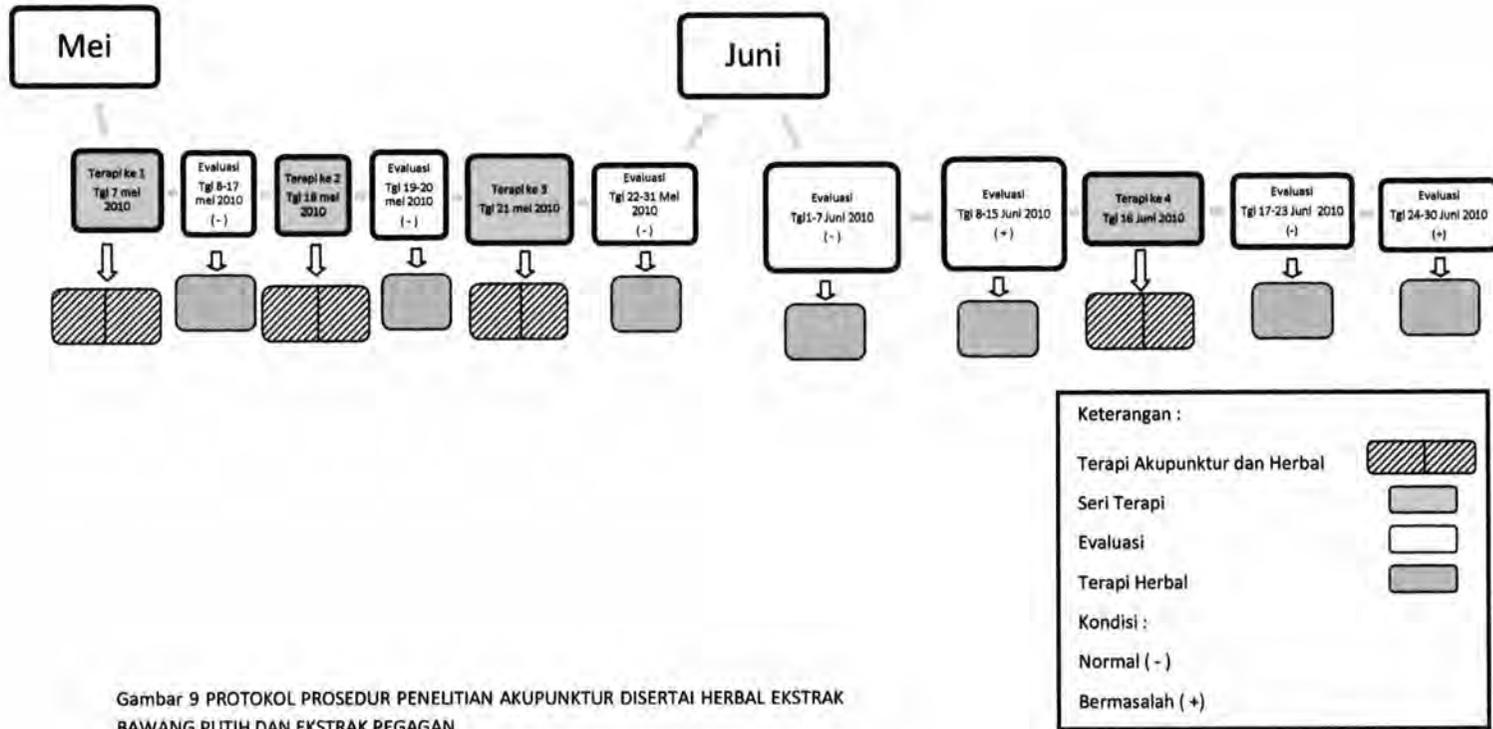
Pasien datang tiga minggu setelah terapi ke 3 di Klinik BATTRA, setelah dilakukan evaluasi pasien merasa nyeri kepala berkurang tekanan darah 200/120 mmhg, keluhan tambahan pasien menderita sariawan. Titik-titik akupunktur yang digunakan yaitu *Yintang* (ekstra), *Baihui* (Du 20), *Hegu* kanan+kiri(LI 4), *Taichong* kanan+kiri(Liv 3), *Shenmen* kanan+kiri (H 7), *Sanyinjiao* (Sp 6), *Zusanli* (St 36), *Quchi* (LI 11). Akupunktur dilakukan selama \pm 15 menit.

5.2.2 Terapi Herbal

1. Pasien diberikan terapi herbal berupa ekstrak bawang putih @ 500 mg/kapsul dan ekstrak pegagan @500mg/kapsul, yang diberikan selama masa perawatan.
2. Pasien dijelaskan cara mengkonsumsi ekstrak bawang putih dan ekstrak pegagan, yaitu kapsul ekstrak bawang putih diminum 3 x sehari 2 kapsul. Sedangkan kapsul ekstrak pegagan diminum 3 x sehari 1 kapsul. Kedua herbal sebaiknya diminum 15-30 menit sebelum makan secara bersamaan selama masa perawatan.



Gambar 8 PROTOKOL PROSEDUR PENELITIAN AKUPUNKTUR DISERTAI HERBAL EKSTRAK BAWANG PUTIH DAN EKSTRAK PEGAGAN ADE MAULANA ABDURRAHMAN



Gambar 9 PROTOKOL PROSEDUR PENELITIAN AKUPUNKTUR DISERTAI HERBAL EKSTRAK BAWANG PUTIH DAN EKSTRAK PEGAGAN

BAB VI
HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB 6

HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Hasil

6.1.1 Terapi ke 1 tgl 7 mei 2010

Pada terapi ke 1, pasien datang dengan wajah layu, nyeri kepala sebelah sampai pundak disertai *hipertensi* (konvensional) atau nyeri kepala karena *Yang-hati* naik (tradisional), terapi akupunktur dilakukan selama ± 15 menit tanpa menggunakan alat elektrostimulator karena kontraindikasi, pada terapi ke 1 titik-titik akupunktur yang digunakan adalah: *Yintang* (ekstra), *Taiyang* (ekstra), *Hegu* (LI 4), dan *Taichong* (Liv 3). Titik-titik ini dimaksudkan untuk mengurangi rasa nyeri di kepala sampai pundak beserta *hipertensi*. Agar mendapatkan hasil yang maksimal terapi dilakukan dengan kombinasi herbal ekstrak bawang putih 3x sehari 2 kapsul dan herbal ekstrak pegagan 3xsehari 1 kapsul, setelah terapi ke 1 pasien merasa nyeri di kepala sampai pundak sudah berkurang, pasien sudah tidak menggunakan koyo dan mengkonsumsi obat parasetamol, tidur nyenyak tetapi tekanan darah masih tinggi.

6.1.2 Terapi ke 2 tgl 18 mei 2010

Pada terapi ke 2 pasien menderita sakit tenggorokan, nyeri kepala sebelah sampai pundak berkurang, *hipertensi*. Titik-titik

akupunktur yang digunakan pada terapi ke 2 adalah : *Baihui* (Du 20), *Yintang* (Ekstra), *Waiguan* (Sj 5), *Hegu* (LI 4), *Taichong* (Liv 3), dengan kombinasi herbal ekstrak bawang putih 3xsehari 2 kapsul dan ekstrak pegagan 3xsehari 1 kapsul. Titik-titik akupunktur dan herbal yang digunakan dimaksudkan untuk mengurangi nyeri kepala sampai pundak, menurunkan tekanan darah tinggi, serta sakit tenggorokan yang di derita. Setelah terapi ke 2 nyeri tenggorokan sudah tidak terasa, pasien merasa lebih sehat, tekanan darah masih tinggi.

6.1.3 Terapi ke 3 tgl 21 mei 2010

Pada terapi ke 3 pasien merasa badan lebih sehat, nyeri kepala dan panas dalam sudah tidak terasa, tekanan darah masih tinggi, tidur nyenyak. Titik-titik akupunktur yang digunakan pada terapi ke 3 yaitu *Baihui* (Du 20), *Yintang* (Ekstra), *Hegu* (LI4), *Taichong* (Liv 3), *Shenmen* (H 7), *Sanyinjiao* (Sp 6) dengan kombinasi herbal Ekstrak bawang putih dan ekstrak pegagan. Titik-titik akupunktur dan herbal yang digunakan dimaksudkan agar mengurangi nyeri kepala sampai pundak, menurunkan tekanan darah tinggi, serta membuat perasaan pasien menjadi lebih tenang.

6.1.4 Terapi ke 4 tgl 16 juni 2010

Pada terapi ke 4 pasien menderita sariawan, tekanan darah tinggi, nyeri kepala sampai pundak sudah tidak terasa, tidur nyenyak, beberapa hari sebelum terapi ke 4 pasien mengeluh badan

meriang dan kedinginan. Titik-titik yang digunakan pada terapi ke 4 yaitu *Baihui* (Du 20), *Yintang* (Ekstra), *Shenmen* (H 7), *Hegu* (LI 4), *Zusanli* (St 36), *Sanyinjiao* (Sp 4), *Taichong* (Liv 3), *Quchi* (LI 11) dengan kombinasi herbal ekstrak bawang putih dan ekstrak pegagan. Titik-titik akupunktur dan herbal yang digunakan bertujuan untuk menurunkan tekanan darah tinggi, membuat perasaan menjadi tenang, mengusir panas dalam tubuh, serta menambah daya tahan tubuh pasien.

6.2 Pembahasan

Setelah terapi akupunktur serta mengkonsumsi herbal ekstrak bawang putih dan ekstrak pegagan, pasien mengalami peningkatan dalam kesehatannya. Pasien yang semula mengeluh nyeri kepala sebelah sampai pundak, sering menggunakan koyo dan mengkonsumsi obat parasetamol selama \pm 1 tahun untuk mengurangi rasa nyeri kepala sampai pundak, serta sulit tidur. Setelah menjalani 1 seri terapi yakni 4 kali terapi akupunktur dan kombinasi herbal ekstrak bawang putih 3x sehari 2 kapsul dan ekstrak pegagan 3x sehari 1 kapsul yang diminum secara bersamaan selama masa perawatan, nyeri kepala sebelah sampai pundak berkurang, pasien sudah tidak menggunakan koyo dan mengkonsumsi obat parasetamol, serta tidur pun menjadi nyenyak. Namun tekanan darah yang di derita masih tinggi, hal ini dikarenakan terapi yang seharusnya rutin 1 minggu 2 kali terapi akupunktur, tidak dilakukan dengan teratur, hal ini dikarenakan pasien tidak memiliki waktu luang untuk melakukan terapi akupunktur dan pasien hanya

mengonsumsi herbal, sehingga pengobatan kurang maksimal . Hal ini dapat dilihat pada terapi ke 4, dari terapi ke 1 sampai terapi ke 3 pasien mengalami perkembangan kesehatan karena pasien rutin untuk melakukan terapi kombinasi akupunktur dan herbal, tetapi pada terapi ke 4 dari perubahan lapisan lidah pasien yang sebelumnya dari kering menjadi lembab, kini kembali menjadi kering, dari perubahan lapisan lidah ini dapat disimpulkan perkembangan kesehatan pasien menurun kembali, walaupun diakui pasien nyeri kepala sampai pundak berkurang. Faktor emosi yang berlebihan dapat menyebabkan stagnasi *Qi* hati, panas hati dan api hati naik, panas hati yang berlebihan menjulang ke kepala sehingga mengakibatkan nyeri kepala disertai tekanan darah tinggi. Ketidakharmonisan emosional, biasanya melibatkan kemarahan ditekan, menyebabkan stagnasi *Qi* hati dan kemudian menghasilkan api. Selain, faktor emosi, waktu terapi, serta makanan juga berpengaruh dalam menentukan kesehatan pasien. Pasien sering merasa kecewa dan sakit hati, dari pernyataan pasien, pasien juga suka mengonsumsi makanan yang menyebabkan tekanan darah semakin meningkat. Titik-titik akupunktur yang digunakan bertujuan untuk menenangkan emosi, dan *Qi* hati serta mengurangi nyeri kepala, titik-titik akupunktur yang digunakan adalah :

1. *Hegu* (LI 4) = Bersifat *analgesik* dan merupakan titik *Yuan*.
2. *Yintang* (Ekstra) = Sakit kepala dan merupakan titik *ekstra*.
3. *Baihui* (Du) = Menenangkan Pikiran, memperbaiki fungsi otak dan merupakan titik pertemuan antara meridian *Du* dan meridian *Yang* dari kaki dan lengan.

4. *Taichong* (Liv 3)= Merupakan titik *Shu* dan *Yuan*, menenangkan emosi.

Herbal yang digunakan merupakan herbal yang digunakan di Poli OTI (Poli Obat Tradisional) RSUD Dr. Soetomo yang sudah melalui uji klinik. Herbal alami memiliki efek samping relatif lebih kecil dibanding obat-obatan dari bahan kimia. Herbal yang digunakan memang bermanfaat untuk mengurangi nyeri kepala serta mengurangi keluhan lainnya seperti *hipertensi*. Namun dari yang kita ketahui cara kerja herbal lebih lama dari obat-obatan konvensional/modern, hal ini terbukti dari tekanan darah pasien yang tetap tinggi meski diakui pasien rutin mengkonsumsi herbal. Herbal yang digunakan antara lain; ekstrak Bawang Putih (*Garlic*) dan ekstrak Pegagan. Dalam TCM herbal bawang putih atau anggota family *Allium* bersifat menghangatkan merangsang *Qi* dan memperlancar aliran darah, sedangkan herbal pegagan bersifat dingin, memperlancar aliran darah serta melancarkan *Qi* hati. Sehingga kombinasi dari herbal ini dimaksudkan agar dapat menyeimbangkan kondisi *Yin* dan *Yang* dalam tubuh serta melancarkan aliran *Qi*. Berdasarkan *Trial* dan *Error* di Poli OTI RS Dr Soetomo Surabaya, ekstrak bawang putih dengan peminuman 3x sehari 2 kapsul @ 500mg/kapsul dan ekstrak pegagan 3x sehari 1 kapsul @ 500mg/kapsul mampu menurunkan tekanan darah, *antikolesterol*, meningkatkan sistem imun dan memperlancar sirkulasi oksigen, nutrisi, serta melindungi kerusakan sel-sel otak. Senyawa aktif dari ekstrak bawang putih yaitu *allicin* dan *alilin* mampu mencegah terjadinya

penyakit jantung koroner dan *hipertensi* serta berkhasiat sebagai *antikolesterol*, hal ini didukung oleh zat anti penggumpal darah yaitu *ajoene* sehingga khasiat *antikolesterol* semakin kuat. Dr. Gilles dari Perancis menduga bahwa bawang putih dapat membantu meredakan stress, kecemasan, serta depresi. Ia menemukan bawang putih mampu melepaskan *serotonin*. Kadar *serotonin* yang tinggi dalam otak cenderung berfungsi sebagai obat penenang yang menentramkan, memudahkan tidur dan meringankan kemurungan. Sedangkan pegagan mengandung *asiatikosida*, *flavonoida*, dan *fenol*, ketiga kandungan kimia ini diduga mampu menurunkan tekanan darah. *Asiatikosida* pada pegagan mampu membantu kelancaran sirkulasi oksigen dan nutrisi serta melindungi kerusakan sel-sel otak, *flavonoida* pada pegagan juga dikenal sebagai penangkap radikal bebas sehingga mampu meningkatkan sistem imun.

BAB VII
PENUTUP

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan.

Nyeri kepala karena *Yang-hati* naik, yang disebabkan karena emosi yang berlebihan, stagnasi *Qi* hati, panas hati, dan api hati naik. Perawatan yang diberikan adalah dengan menggunakan terapi kombinasi akupunktur pada titik-titik *Yintang*, *Hegu* dan *Taichong* serta herbal ekstrak bawang putih 3x sehari 2 kapsul @ 500mg/kapsul dan ekstrak pegagan 3x sehari 1 kapsul @ 500mg/kapsul yang diminum secara bersamaan selama masa perawatan. Kombinasi perawatan dalam kasus ini sangat efektif untuk mengurangi nyeri kepala dan menenangkan emosi.

7.2 Saran.

1. Pasien dianjurkan untuk memperpanjang seri terapi.
2. Pasien dianjurkan untuk mengendalikan emosi, dan bersikap lebih tenang.
3. Pasien dianjurkan untuk menjaga pola makan, memperbanyak makanan berserat (sayuran dan buah-buahan), memperbanyak konsumsi air putih, dan mengurangi makanan berlemak, serta makanan yang bersifat asin.
4. Olahraga secara teratur.
5. Untuk pengobatan *hipertensi* secara maksimal pasien dianjurkan terapi secara *komplementer* yaitu penggabungan antara pengobatan tradisional dan modern.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. 2009. PENGARUH EKSTRAK PEGAGAN (*Centella asiatica (L.) Urban*) TERHADAP EFEK SEDASI PADA MENCIT BALB/C. Karya Tulis Ilmiah. 24 Agustus 2009
- Bermawi, N, dkk. *Jamu, Brand Indonesia*. Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian, Republik Indonesia
- Blackweel, R. 1991. *JOURNAL OF CHINESE MEDICINE NUMBER 35*.
- Dokter Jaga. *Bisakah Akupunktur Menyembuhkan Sakit Kepala*. <http://dokterjaga.blogspot.com/2009/02/bisakah-akupunktur-menyembuhkan-sakit.html>. 23 Februari 2009
- Forum Kristen.com. *Nyeri Kepala Karena Ketegangan Otot*. <http://forumkristen.com/komunitas/index.php?topic=10975.0>. 12 Agustus 2009
- Gendo,U. 2006. *Integrasi Kedokteran Barat dan Kedokteran Tradisional Cina*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gunawan. *Migrain, Chepalgia (Nyeri Kepala)*. <http://kesehatan.kompasiana.com/2010/02/08/migrain-cephalgia-nyeri-kepala/>. 8 Februari 2010
- Hakim. 2008. *Manfaat Bawang Putih Untuk Mencegah dan Mengobati Penyakit*. <http://www.forumsains.com/artikel/manfaat-bawang-putih-untuk-mencegah-dan-mengobati-penyakit/>. 22 Desember 2008
- Herbal Indonesia Berkhasiat Bukti Ilmiah dan Cara Racik*. Trubus Info Kit Vol 8. Cimanggis, Depok : PT Trubus Swadaya.
- Humas Jogja International Hospital. *Prosedur Diagnostik Nyeri Kepala*. http://www.rs-jih.com/gardenia/index.php?option=com_content&task=view&id=130&Itemid=85. 30 Juni 2009
- IPTEKnet Sentra Informasi IPTEK. 2005. *Tanaman Obat Indonesia*. http://www.iptek.net.id/ind/pd_tanobat/view.php?mnu=2&id=50
- IPTEKnet Sentra Informasi IPTEK. 2005. *Tanaman Obat Indonesia*. http://www.iptek.net.id/ind/pd_tanobat/view.php?mnu=2&id=130

Jonosewojo, A. 2006. *Efek Pegagan Terhadap Penderita Hipertensi*. Seminar Obat Tradisional. Materia Medika, Batu, Malang. 20-21 September 2006.

Junaidi, I. 2007. *Sakit Kepala, Migrain, Vertigo*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.

Khasiat dan Manfaat Bawang Putih atau Allium Sativum.

<http://hajaddb.co.cc/khasiat-dan-manfaat-bawang-putih-atau-allium-sativum>

Poli OTI RS Dr Soetomo Surabaya

Prosea. 1999. Plant Resources of South-East Asia. No. 12 (1). Medicinal and poisonous plants 1. Ed. dePadua, L.S., Bunyaphatsara, N., and Lemmens, R.H.M.J.

PT Jamu IBOE Surabaya

Sjahrir, H. 2004. *Mekanisme Terjadinya Nyeri Kepala Primer dan Prospek Pengobatannya*. <http://library.usu.ac.id/download/fk/neurologi-hasan.pdf>

Web Forum UPI. *Akupunktur lebih baik dari pada Aspirin*. <http://forum.upi.edu/v3/index.php?topic=13162.0>. 12 Januari 2010

LAMPIRAN

Lampiran 1



PEMERINTAH PROVINSI
JAWA TIMUR
RSUD Dr. SOETOMO

LEMBAR PERSETUJUAN TINDAKAN MEDIS

RM 13

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUKIRMI

Umur / Kelamin : 17 Th. / Laki-laki Perempuan *)

Alamat : Bromodalan "sewaru" Jls B sby.

Bukti Diri / KTP : _____

Dengan ini sesungguhnya saya menyatakan :

PERSETUJUAN

Untuk dilakukan tindakan medis berupa _____ **)

Terhadap diri saya sendiri / isteri / suami / anak / ayah / ibu saya, dengan

Nama : _____

Umur / Kelamin : _____ Th. / Laki-laki Perempuan *)

Alamat : _____

Bukti Diri / KTP : _____

Dirawat di : _____

Nomor Rekam Medis : - -

Yang tujuan, sifat dan perlunya tindakan medis tersebut diatas, serta resiko yang dapat ditimbulkannya telah cukup dijelaskan oleh Dokter dan telah saya mengerti sepenuhnya

Demikian pernyataan persetujuan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan

Surabaya, 7/5 2010

Saksi - saksi
Tanda tangan
1. Paramedis
(ADE MAULANA)
Nama Jelas

Dokter
Tanda tangan
(dr Nabris)
Nama Jelas

Yang membuat pernyataan
Tanda tangan
(idha)
Nama Jelas

2. Pihak keluarga Pasien
(_____)
Nama Jelas

*) pilih salah satu
**) Isi dengan tindakan medis yang akan dilakukan

Lampiran 2



PEMERINTAH PROVINSI
JAWA TIMUR
RSU Dr. SOETOMO

LEMBAR PERSETUJUAN TINDAKAN MEDIS

RM 13

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUKAMI

Umur / Kelamin : 49 th Th. / Laki-laki Perempuan *)

Alamat : Kotagedugan Jember I / 205
Surabaya EODYA

Bukti Diri / KTP : _____

Dengan ini sesungguhnya saya menyatakan :

PERSETUJUAN

Untuk dilakukan tindakan medis berupa Tindakan acupunktur **)

Terdapat diri saya sendiri / isteri / suami / anak / ayah / ibu saya, dengan

Nama : SUKARNA

Umur / Kelamin : 48 Th. / Laki-laki Perempuan *)

Alamat : Kotagedugan Jember I / 205
Surabaya EODYA

Bukti Diri / KTP : _____

Dirawat di : Poli OTI Dr. Soetomo

Nomor Rekam Medis : 1089-79-93

Yang tujuan, sifat dan perlunya tindakan medis tersebut diatas, serta resiko yang dapat ditimbulkannya telah cukup dijelaskan oleh Dokter dan telah saya mengerti sepenuhnya.

Demikian pernyataan persetujuan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan

<p>Saksi - saksi Tanda tangan *</p> <p>1. Paramedis</p> <p><u>[Signature]</u> Pinjung Firmansyah, Arma Nama Jelas</p> <p>2. Pihak keluarga Pasien</p> <p>(.....) Nama Jelas</p>	<p>Dokter Tanda tangan</p> <p><u>[Signature]</u> ADE MAULANA A. Nama Jelas</p>	<p>Surabaya, Yang membuat pernyataan Tanda tangan</p> <p><u>[Signature]</u> Nama Jelas</p>
---	--	--

*) pilih salah satu
**) Isi dengan tindakan medis yang akan dilakukan

Lampiran 3

REKAM MEDIS PASIEN

Nama : Ny S

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 47 th

Alamat : Bronggalan Sawah I/25B Surabaya

Pekerjaan : Wiraswasta

Agama : Islam

Pendidikan : SD

Bangsa : Indonesia

Suku : Jawa

Tinggi : 161 cm

Berat : 50 kg

No.reg : 10897993

No.Poli : 2493

Anamnesa :

Keluhan Utama :

Sering pusing,pundak terasa keras/Bengal, sering pake koyo dan minum paracetamol, kaku-kaku pada badan,BAB Normal,BAK Normal.

Riwayat Penyakit Dahulu :

Migren, Hipertensi dan pernah masuk UGD karena sesak nafas.

- Orang Tua Laki dan Perempuan meninggal karena sakit jantung
- Kakak Kandung Diabetes Melitus

Riwayat Alergi : -

Pemeriksaan Fisik :

Keadaan : Baik

Kesadaran : Normal

Tekanan Darah : 180/100 mmhg

Nadi : 90x/menit

Respirasi : 18x/menit

Kepala/Leher : -

Torak :

jantung : Dalam Batas Normal

Paru : Dalam Batas Normal

Abdomen :

Hati : Normal

Limpa : Normal

Ginjal : Normal

Diagnosa : Hipertensi

Herbal : Pegagan ,Garlic

Lampiran 4**STATUS PASIEN****Biodata Pasien**

- Nama : Ny S
- Alamat : Jl. Gronggalan Sawah Gg I/25B
- Jenis Kelamin L / P : Perempuan
- No.Telp/Hp : -
- Pekerjaan : Swasta
- Usia : 47 th
- Suku : Jawa
- Agama : Islam

Pengamatan

- Kesadaran : Sadar
- Ekspresi wajah : Ceria
- Warna : Merah
- Sing Tay
 - Bentuk tubuh : Agak gemuk, tidak tinggi
 - Gerak gerak : Tidak lincah
 - Kulit : putih,bercahaya
 - Rambut : Tidak rontok
 - Mata : Sayu
 - Hidung : Simetris, tidak berair
 - Telinga : Tidak menggunakan alat pendengaran
 - Mulut : simetris, agak kering
- Lidah :
 - Otot (warna, ketebalan, kelembaban)
 - Merah,Sedang

Selaput (warna, ketebalan, kelembaban)

Kuning, Kering

Penciuman / Pendengaran

Keringat (Bau badan) : Sedang, tidak berbau

Faces : Tidak berbau, tidak keras

Suara : Lancar, tidak serak

Anamnesa

- Keluhan utama : Sakit kepala sebelah sampai pundak
- Keluhan tambahan : Sakit tenggorokan
- Riwayat penyakit
 - Dahulu : Sesak nafas
 - Sekarang : Sakit kepala sebelah sampai pundak
- Hal-hal umum
 - Keluhan tubuh : -
 - Panas / dingin : Sedang, tidak panas dan tidak dingin
 - Keringat : Sedang, tidak banyak
 - BAB : Lancar, setiap hari 1x
 - BAK : Lancar
 - Makan/minum : Tidak suka asin, jarang makan pedas, minuman air mineral
 - Tidur : Nyenyak (setelah mengkonsumsi herbal dan terapi akupunktur)
 - Kehausan : Sering haus (karena selalu dekat kompor untuk memasak)

- Hal-hal khusus :

1. Paru : Tidak batuk, tidak alergi, sakit tenggorokan
 - Usus Besar : Buang air besar lancar
 - Limpa : Badan tidak terasa capek
 - Lambung : Tidak nyeri lambung
 - Jantung : Tidur nyenyak, tekanan darah tinggi
 - Usus Kecil : Buang air kecil lancar
 - Kandung Kemih : Tidak sakit pada saat buang air kecil
 - Ginjal : Rambut tidak rontok, tidak sakit pinggang, pendengaran baik
 - Perikardium : Tidur nyenyak
 - San Jiao : Tidak ada pembengkakan
 - Kandung empedu : Tidak sakit di uluh hati, mulut tidak terasa pahit
 - Hati : tidak kembung, tidak mual
2. Tensi : 160/110 mmhg
3. Wanita : Menstruasi lancar
4. Anak – anak : -

Perabaan

- Area Keluhan :
- Titik - titik :

ORGAN	SHU
- Paru	-
- Usus Besar	-
- Limpa	+
- Lambung	+
- Jantung	+
- Usus Kecil	-
- Kandung Kemih	-
- Ginjal	+

- Perikardium	-
- San jiao	-
- Kandung Empedu	-
- Hati	-

* (-) Normal
(+) Bermasalah

- Nadi :
Kuat / lemah
Dangkal / dalam
Cepat / lambat

NADI	KANAN		KIRI	
	Dangkal	Dalam	Dangkal	Dalam
Chun	-	+	+	+
Guan	-	-	+	-
Che	-	-	-	+

* (-) Normal
(+) Bermasalah

- **Kesimpulan :** (Diagnosa (Differensiasi Syndrom))

Sindrom Panas

- **Terapi :**

Baihui, Yintang, Waiguan, Hegu, Taichong

- **Seri Terapi :**

Terapi Ke II dari tanggal 7 mei 2010

- **Nasehat/Saran :**

Kurangi makanan berlemak, asin, pedas, perbanyak minum air mineral minimal 2,5 L/hari

TTD TERAPIS
Surabaya, 18/05-2010

(.....)

Lampiran 5**STATUS PASIEN****Biodata Pasien**

- Nama : Ny S
- Alamat : Jl. Gronggalan Sawah Gg 1/25B
- Jenis Kelamin L / P : Perempuan
- No.Telp/Hp : -
- Pekerjaan : Swasta
- Usia : 47 th
- Suku : Jawa
- Agama : Islam

Pengamatan :

- Kesadaran : Sadar
- Ekspresi wajah : Ceria
- Warna : Cokelat muda
- Sing Tay :
 - Bentuk tubuh : Agak gemuk, tidak tinggi
 - Gerak gerak : Tidak lincah
 - Kulit : Qi bagus,bercahaya
 - Rambut : Tidak rontok
 - Mata : Simetris, tidak menggunakan kaca mata
 - Hidung : Simetris, tidak berair
 - Telinga : Tidak menggunakan alat pendengaran
 - Mulut : Tidak kering
- Lidah :
 - Otot (warna, ketebalan, kelembaban)

Merah muda, sedang, lembab

Selaput (warna, ketebalan, kelembaban)

Putih,tipis,, lembab

Penciuman / Pendengaran

Keringat (Bau badan)

: Tidak banyak, tidak berbau

Faces

: Tidak berbau, tidak keras

Suara

: Jelas

Anamnesa

- Keluhan utama : Sakit kepala sebelah sampai pundak
- Keluhan tambahan : -
- Riwayat penyakit
 - Dahulu : Sesak nafas
 - Sekarang : Hipertensi
- Hal-hal umum
 - Keluhan tubuh : -
 - Panas / dingin : Sedang, tidak panas dan tidak dingin
 - Keringat : Sedang, tidak banyak
 - BAB : Lancar setiap hari 1x
 - BAK : Lancar
 - Makan/minum : Tidak suka asin, jarang makan pedas, suka minum air mineral
 - Tidur : Nyenyak
 - Kehausan : Sering haus
- Hal-hal khusus :
 - 1. Paru : Tidak batuk, tidak alergi
 - Usus Besar : Buang air besar lancar

- Limpa : Badan tidak terasa capek
- Lambung : Tidak nyeri lambung
- Jantung : Tidur nyenyak, tekanan darah tinggi
- Usus Kecil : Buang air kecil lancar
- Kandung Kemih : Tidak sakit pada saat buang air kecil
- Ginjal : Rambut tidak rontok, tidak sakit pinggang, pendengaran baik
- Perikardium : Tidur nyenyak
- San Jiao : Tidak ada pembengkakan
- Kandung empedu : Tidak sakit di uluh hati, mulut tidak terasa pahit
- Hati : tidak kembung, tidak mual
2. Tensi : 170/110 mmhg
3. Wanita : Menstruasi lancar
4. Anak – anak : -
- Perabaan**
- Area Keluhan :
 - Titik - titik :

ORGAN	SHU
- Paru	-
- Usus Besar	-
- Limpa	-
- Lambung	-
- Jantung	+
- Usus Kecil	-
- Kandung Kemih	-
- Ginjal	+
- Perikardium	+
- San jiao	-

-Kandung Empedu	-
-Hati	-

* (-) Normal
(+) Bermasalah

- Nadi :
Kuat / lemah
Dangkal / dalam
Cepat / lambat

NADI	KANAN		KIRI	
	Dangkal	Dalam	Dangkal	Dalam
Chun	+	-	+	+
Guan	+	+	+	+
Che	-	-	+	+

* (-) Normal
(+) Bermasalah

- **Kesimpulan :** (Diagnosa (Differensiasi Syndrom))

Sindrom Lembab

- **Terapi :**

Baihui, Yintang, Hegu, Taichong, Shenmen, Sanyinjiao

- **Seri Terapi :**

Terapi ke III dari tanggal 7 mei 2010

- **Nasehat/Saran :**

Kurangi makanan berlemak, asin, pedas, perbanyak minum air mineral minimal 2,5 L/hari

TTD TERAPIS
Surabaya, 21/05-2010

(.....)

Lampiran 6**STATUS PASIEN****Biodata Pasien**

- Nama : Ny S
- Alamat : Jl. Gronggalan Sawah Gg I/25B
- Jenis Kelamin L / P : Perempuan
- No.Telp/Hp : -
- Pekerjaan : Swasta
- Usia : 47 th
- Suku : Jawa
- Agama : Islam

Pengamatan

- Kesadaran : Sadar
- Ekspresi wajah : Agak layu
- Warna : Cokelat muda
- Sing Tay
 - Bentuk tubuh : Agak gemuk, tidak tinggi
 - Gerak gerak : Tidak lincah
 - Kulit : Qi bagus
 - Rambut : Tidak rontok
 - Mata : Tidak menggunakan kaca mata, simetris
 - Hidung : Simetris, tidak berair
 - Telinga : Tidak menggunakan alat pendengaran
 - Mulut : simetris, agak kering
- Lidah :
 - Otot (warna, ketebalan, kelembaban)
 - Tebal Merah, Kering, ada tapal gigi

Selaput (warna, ketebalan, kelembaban)

Kuning Tipis, Kering

Penciuman / Pendengaran

Keringat (Bau badan) : Banyak keringat, tidak berbau

Faces : Berbau

Suara : Keras

Anamnesa

- Keluhan utama : Sakit kepala sebelah sampai pundak
- Keluhan tambahan : -
- Riwayat penyakit
 - Dahulu : Sesak nafas
 - Sekarang : Sakit kepala sebelah sampai pundak
- Hal-hal umum
 - Keluhan tubuh : -
 - Panas / dingin : Kedinginan, kemarin meriang, sedang tidak panas dan tidak dingin
 - Keringat : Banyak
 - BAB : Lancar, setiap hari 1x
 - BAK : Lancar
 - Makan/minum : Tidak suka asin, jarang makan pedas, minuman air mineral
 - Tidur : Nyenyak (setelah mengkonsumsi herbal dan terapi akupunktur)
 - Kehausan : Sering haus (karena selalu dekat kompor untuk memasak)
- Hal-hal khusus :
 1. Paru : Tidak sesak nafas, tidak alergi
 - Usus Besar : Buang air besar lancar

- Limpa : Badan capek, pegal, sariawan
- Lambung : Tidak nyeri lambung
- Jantung : Tidur nyenyak
- Usus Kecil : Buang air kecil lancar
- Kandung Kemih : Tidak sakit pada saat buang air kecil
- Ginjal : Rambut tidak rontok, tidak sakit pinggang, pendengaran baik, BAK lancar
- Perikardium : Tidur nyenyak
- San Jiao : Tidak ada pembengkakan
- Kandung empedu : Tidak sakit di uluh hati, mulut tidak terasa pahit
- Hati : Tidak nyeri di uluh hati
2. Tensi : 200/120 mmhg
3. Wanita : Menstruasi lancar, nyeri haid
4. Anak – anak : -
- Perabaan**
- Area Keluhan :
 - Titik - titik :

ORGAN	SHU
- Paru	-
- Usus Besar	-
- Limpa	-
- Lambung	-
- Jantung	+
- Usus Kecil	-
- Kandung Kemih	-
- Ginjal	-
- Perikardium	+
- San jiao	-
- Kandung Empedu	-
- Hati	+

* (-) Normal
 (+) Bermasalah

- Nadi :
Kuat / lemah
Dangkal / dalam
Cepat / lambat

NADI	KANAN		KIRI	
	Dangkal	Dalam	Dangkal	Dalam
Chun	-	+	-	+
Guan	+	+	-	+
Che	+	+	+	-

* (-) Normal
(+) Bermasalah

- **Kesimpulan :** Hipertensi disertai (Diagnosa (Differensiasi Syndrom))
Sindrom Yang hati naik, kelemahan Qi limpa dan Qi Ginjal
- **Terapi :**
Baihui, Yintang, Shenmen, Zusanli, Sanyinjiao, Taichong, Quchi, Hegu
- **Seri Terapi :**
Terapi Ke IV dari tanggal 7 mei 2010
- **Nasehat/Saran :**
Kurangi makanan berlemak, asin, pedas, perbanyak minum air mineral minimal 2,5 L/hari

TTD TERAPIS
Surabaya, 16/06-2010

(.....)

Lampiran 7

Cara Pembuatan Ekstrak

1. Serbuk Herbal ditimbang sebanyak 5 gram
2. Serbuk dimasukkan kedalam gelas, ditambahkan dengan pelarut berupa etanol 70% sebanyak 70 ml + air sebanyak 30 ml dan diaduk hingga keduanya tercampur rata.
3. Dipindahkan kedalam tabung ultrasonic
4. Ditambahkan pelarut etanol 70 % kembali sebanyak 50 ml
5. Diekstraksi dengan cara ultrasonic selama 5 jam
6. Disaring, dipindahkan kewadah lain (bekerglass)
7. Diuapkan dengan rotavapor
8. Dipindahkan kecawan, tutup dengan aluminium foil
9. Disimpan di oven dengan suhu 65-70⁰

